

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PARTISIPASI PESERTA DIDIK
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
BOLA VOLI DI SMP N 5 BANGUNTAPAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian prasyarat guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

**Oleh :
EGY ARISTIAN
NIM. 19601241021**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PARTISIPASI PESERTA DIDIK
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
BOLA VOLI DI SMP N 5 BANGUNTAPAN**

Oleh :
EGY ARISTIAN
NIM 19601241021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan Kabupaten Bantul.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan yang berjumlah 35 peserta didik. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas instrument menggunakan Teknik *Corrected Item Total correlation* dengan taraf validitas sebesar 0,334. Uji reabilitas menggunakan *Alpha Cronhback* dengan hasil 0,823. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan presentase.

Hasil penelitian faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan tahun ajaran 2023/2024 berada pada kategori “sangat rendah” 11% (5 peserta didik), “rendah” 14% (4 peserta didik), “sedang” 49% (17 peserta didik), “tinggi” 11% (5 peserta didik), dan “sangat tinggi” 14% (5 peserta didik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi faktor pendukung terhadap partisipasi peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dengan kategori Sedang.

Kata kunci: Faktor Pendukung, Bola Voli, Ekstrakurikuler.

SUPPORTING FACTORS IN THE STUDENTS PARTICIPATION IN THE VOLLEYBALL EXTRACURRICULAR ACTIVITY AT SMP N 5 BANGUNTAPAN

Oleh :
EGY ARISTIAN
NIM 19601241021

ABSTRACT

This research aims to determine the supporting factors for the students participation in the volleyball extracurricular activities at SMP N 5 Banguntapan (Banguntapan 5 Junior High School), Bantul Regency.

This research was a descriptive quantitative study. The research method used the survey method. The research subjects were students who participated in volleyball extracurricular activities at SMP N 5 Banguntapan, totaling 35 students. The data collection instrument used a questionnaire. The validity test of the instrument used the Corrected Item Total Correlation Technique with a validity level of 0.334. The reliability test used Alpha Cronhback with a result of 0.823. The data analysis technique used descriptive data analysis techniques with percentages.

The research findings on the supporting factors for students participation in the volleyball extracurricular activities at SMP N 5 Banguntapan in 2023/2024 school year are as follows: in the level of "very low" at 11% (5 students), in the "low" level at 14% (4 students), in the "medium" level at 49% (17 students), in the "high" level at 11% (5 students), and in the "very high" level at 14% (5 students). Hence, it can be concluded that there is a contribution of supporting factors on the students participation in volleyball extracurricular activities in the medium level.

Keywords: Supporting Factors, Volleyball, Extracurricular.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

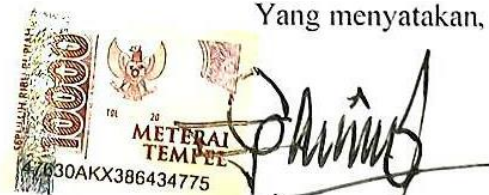
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Egy Aristian
NIM : 19601241021
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Pendukung Partisipasi Peserta Didik
Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola
Voli di SMP N 5 Banguntapan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain selain sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '47830AKX386434775'.

Egy Aristian

NIM.19601241021

LEMBAR PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PARTISIPASI PESERTA DIDIK
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
BOLA VOLI DI SMP N 5 BANGUNTAPAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**EGY ARISTIAN
NIM.19601241021**

Telah disetujui dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 16 Mei 2024

Koordinator Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Drs. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605199403 1 001



Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or.
NIP. 19830509200812 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

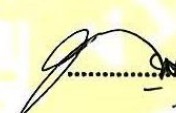
FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PARTISIPASI PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP N 5 BANGUNTAPAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

EGY ARISTIAN
NIM.19601241021

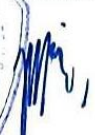
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 12 Juli 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or. (Ketua Penguji)		14/8 2024
Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. (Sekretaris)		14/8 2024
Dr. Ngatman, M.Pd. (Penguji Utama)		14/8 2024

Yogyakarta, 15 Agustus 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan




Dr. Fedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or.
NIP. 19770218200801 1 002

MOTTO

Pengalaman tanpa teori itu buta, tetapi
teori tanpa pengalaman hanyalah permainan kecerdasan.

(Immanuel Kant)

Kebaikan satu-satunya adalah pengetahuan dan
Kejahatan satu-satunya adalah kebodohan.

(Socrates)

Kebiasaan menghafal itu tidak menambah kecerdasan,
tetapi menjadikan bodoh, mekanis, seperti mesin.

(Tan Malaka)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunianya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya (Bapak Suratno dan Ibu Sugi Ismiarsih) yang telah merawat, mendidik, dan membimbing hingga saya seperti sekarang ini, terima kasih atas kasih sayang dan segala pengorbanan yang telah diberikan hingga saat ini.
2. Adik saya (Amelia Dwi Astuti) yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam setiap langkah perjalanan saya hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor Pendukung Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 1 Banguntapan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Drs. Ngatman, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or. Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Dr. Drs. Ahmad Komari, M.Si. Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan saran sehingga perkuliahan lancar.

5. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.,.AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di FIK UNY.
6. Kepala Sekolah SMP N 5 Banguntapan, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Peserta didik anggota ekstrakurikuler bola voli yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta,..... 2024

Penulis,

Egy Aristian

NIM. 19601241021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Partisipasi Peserta Didik Dalam Kegiatan.....	10
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 5 Banguntapan.....	16
3. Faktor Pendukung Ekstrakurikuler Bola Voli.....	30
4. Karakteristik Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli.....	40
B. Penelitian Relevan.....	43
C. Kerangka Pikir	46
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	49

C. Populasi dan Sampel Penelitian	49
D. Definisi Oprasional Variabel	50
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	50
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	54
G. Teknik Analisis Data	57
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan	75
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	82
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan.....	84
B. Implikasi	84
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
DAFTAR LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Penskoran.....	52
Tabel 2. Kisi Kisi Instrumen Penelitian	53
Tabel 3. Norma Penilaian	57
Tabel 4. Data Hasil Perhitungan Faktor-Faktor Pendukung	58
Tabel 5. Norma Penilaian Faktor-Faktor Pendukung	59
Tabel 6. Data Hasil Perhitungan Faktor Internal.....	60
Tabel 7. Norma Penilaian Faktor Internal.....	60
Tabel 8. Data Hasil Perhitungan Faktor Internal.....	61
Tabel 9. Norma Penilaian Faktor Eksternal	62
Tabel 10. Data Hasil Perhitungan Indikator Fisik	63
Tabel 11. Norma Penilaian Indikator Fisik	64
Tabel 12. Data Hasil Perhitungan Indikator Psikologis	65
Tabel 13. Norma Penilaian Indikator Psikologis.....	65
Tabel 14. Data Hasil Perhitungan Indikator Kelelahan	66
Tabel 15. Norma Penilaian Indikator Kelelahan	67
Tabel 16. Data Hasil Perhitungan Indikator Keluarga	68
Tabel 17. Norma Penilaian Indikator Keluarga.....	69
Tabel 18. Data Hasil Perhitungan Indikator Sekolah.....	70
Tabel 19. Norma Penilaian Indikator Sekolah.....	70
Tabel 20. Data Hasil Perhitungan Indikator Pelatih	71
Tabel 21. Norma Penilaian Indikator Pelatih	72
Tabel 22. Data Hasil Perhitungan Indikator Lingkungan	73
Tabel 23. Norma Penilaian Indikator Lingkungan	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan Bola Voli	23
Gambar 2. Net Bola Voli.....	24
Gambar 3. Antena	24
Gambar 4. Bola	25
Gambar 5. <i>Service</i> Bawah	26
Gambar 6. <i>Service</i> Atas	26
Gambar 7. <i>Service</i> dengan melompat	26
Gambar 8. <i>Passing</i> Bawah	27
Gambar 9. <i>Passing</i> Atas	27
Gambar 10. <i>Spike</i>	28
Gambar 11. Block	28
Gambar 12. Bagan Kerangka Berpikir	47
Gambar 13. Diagram Batang Faktor Internal	61
Gambar 14. Diagram Batang Faktor Eksternal	62
Gambar 15. Diagram Batang Indikator Fisik	64
Gambar 16. Diagram Batang Indikator Psikologis	66
Gambar 17. Diagram Batang Indikator Kelelahan	67
Gambar 18. Diagram Batang Indikator Keluarga	69
Gambar 19. Diagram Batang Indikator Sekolah.....	71
Gambar 20. Diagram Batang Indikator Pelatih	72
Gambar 21. Diagram Batang Indikator Lingkungan	74
Gambar 22. Penjelasan mekanisme pengisian angket	116
Gambar 23. Proses pengisian angket	116
Gambar 24. Pengambilan data hari senin	117
Gambar 25. Pengambilan data hari kami	117

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS	90
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	91
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	92
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi.....	93
Lampiran 5. Angket Penelitian	94
Lampiran 6. Data Penelitian	101
Lampiran 7. Uji Validitas	103
Lampiran 8. Uji Realibilitas	104
Lampiran 9. Statistik Deskriptif	105
Lampiran 10. Perhitungan Norma Penilaian	111
Lampiran 11. Dokumentasi	116

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah lingkungan belajar yang digunakan peserta didik untuk memperoleh pembelajaran melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Proses belajar di sekolah dilakukan dengan cara mendidik, membimbing dan mendewasakan peserta didik berkaitan dengan pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor dalam diri peserta didik menjadikan penyelenggaraan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler sebagai bagian penting dalam rangkaian sistem pendidikan di sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2017 menyatakan bahwa Hari sekolah digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan Intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk pemenuhan kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sehingga kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan dimana terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik untuk mendalami materi-materi yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak dicapai. Kegiatan Kokurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan sekolah untuk penguatan atau pendalaman kompetensi dasar atau indikator pada mata pelajaran/bidang sesuai dengan kurikulum. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di bawah bimbingan dan pengawasan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik secara

optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan melalui kegiatan-kegiatan wajib maupun pilihan. Pelaksanaan setiap kegiatan sekolah baik intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk memperkaya dan memperluas wawasan serta pengetahuan yang dimiliki peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan luar kelas dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam hal mengembangkan potensi yang dimiliki, yaitu berkaitan dengan pengaplikasian ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam proses belajar mengajar maupun untuk membantu peserta didik dalam hal menemukan serta mengembangkan potensi sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Kegiatan ekstrakurikuler adalah fasilitas yang dibentuk sekolah untuk peserta didik dapat mengembangkan diri sesuai minat, bakat serta kemampuan yang dimiliki, karena setiap individu dibekali kemampuan yang berbeda-beda untuk tumbuh dan berkembang. Kemampuan serta minat dan bakat peserta didik yang berbeda-beda menjadikan sekolah diharuskan memiliki fasilitas berupa kegiatan guna mengakomodasi potensi yang dimiliki peserta didik.

Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam lingkungan pendidikan tidak hanya menjadi tempat menyalurkan minat dan mengembangkan bakat tetapi juga menjadi bagian penting dalam serangkaian proses pendidikan di sekolah, karena berperan sebagai pendukung dari kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler peserta didik tidak hanya akan berkembang dalam aspek kognitif, tetapi juga akan terlatih dalam mengembangkan aspek afektif dan aspek psikomotor. Kemampuan afektif dan psikomotor menjadi bagian penting yang

harus dimiliki oleh peserta didik supaya mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki sesuai dengan semestinya. Berkembangnya aspek afektif dan psikomotor dalam diri peserta didik dapat menjadikan dirinya lebih berharga dan bermanfaat, tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di lingkungan masyarakat.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas: kegiatan ekstrakurikuler wajib, dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib berbentuk pendidikan kepramukaan, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh sekolah sesuai bakat dan minat peserta didik seperti kegiatan krida, karya ilmiah, latihan olah-bakat/olah-minat, dan keagamaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan sekolah disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, serta prioritas sekolah masing-masing.

Bola voli adalah salah satu cabang olahraga bola besar. Permainan bola voli masuk ke dalam kategori pertandingan, karena dalam olahraga ini melibatkan dua tim yang saling berhadapan untuk memenangkan pertandingan. Cara memainkan bola voli yaitu dengan memukul bola agar melewati bagian atas net sehingga bola terjatuh di daerah pertahanan lawan. Dalam memainkan bola voli dikenal empat teknik dasar yang harus dikuasai yaitu, *service*, *spike*, *passing*, dan *block*.

Ekstrakurikuler bola voli adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan sekolah dimana peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakat dalam

bidang bola voli. Partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli akan memberi banyak dampak positif. Seperti pendapat Uzer dan Lilis (1993, p. 22) yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki peserta didik dari berbagai bidang studi. Dampak positif yang didapatkan peserta didik dari keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli yaitu: 1) Peserta didik akan mampu mengembangkan kemampuan dan kreativitas sesuai potensi, bakat, dan minat mereka yaitu di bidang bola voli. 2) Mampu mengembangkan kemampuan dan berinteraksi sosial dengan peserta didik lain. 3) Mampu menimbulkan suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan bagi peserta didik yang sudah disibukkan dengan proses pembelajaran akademik.

SMP Negeri 5 Banguntapan adalah sekolah menengah pertama yang beralamatkan di Sanggrahan, Potorono, Kec. Baguntapan, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pelaksanaan proses pendidikan di SMP N 5 Banguntapan memiliki banyak kegiatan dan sangat bervariasi, tidak hanya diselenggarakan kegiatan intrakurikuler namun juga terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 5 Banguntapan cukup banyak seperti olahraga, seni dan bidang lainnya, namun pokok bahasan dalam penelitian ini adalah kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli.

Untuk mengetahui pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Banguntapan, penulis melakukan observasi kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2023. Observasi ini bertujuan untuk

mengetahui segala hal yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang ada di SMP Negeri 5 Baguntapan, diantaranya mengetahui cara pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan mengetahui karakteristik peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu di hari senin dan kamis pada pukul 15.30 sampai 16.30 WIB. Jumlah peserta yang terdaftar dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli berjumlah 35 peserta yang berasal dari peserta didik kelas VII dan VIII gabungan putra dan putri. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan terbagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok pemula dan kelompok lanjutan, kelompok pemula melakukan latihan di hari kamis, dan kelompok lanjutan melakukan latihan di hari senin. Pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli dipimpin dan dibina oleh pelatih yang berasal dari luar sekolah, dengan masing-masing kelompok memiliki satu orang pelatih.

Berdasarkan hasil observasi, meskipun penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan dapat berjalan namun masih memiliki beberapa kendala. Kendala yang dialami yaitu terkait kondisi sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti, bola, net, dan lapangan. Bola yang digunakan memiliki kondisi yang kurang baik seperti kulit bola mengelupas, dan kurang angin sehingga tidak maksimal saat digunakan, jumlah bola juga tidak sebanding dengan jumlah peserta sehingga peserta harus menunggu giliran saat akan menggunakan. Masalah lain yaitu net dan lapangan, net yang digunakan sudah mulai rusak dan berlubang, serta lapangan yang digunakan sangat berdebu.

Meski demikian, dengan keterbatasan tersebut penyelenggaraan ekstrakurikuler bola voli SMP N 5 Banguntapan masih dapat berjalan. Hal tersebut tidak terlepas dari peran faktor pendukung, seperti peran pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan. Pelatih selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga peserta ekstrakurikuler tetap semangat dan optimis untuk melakukan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan.

Berdasarkan fakta teoritis dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Faraz dan Hidayat (2022) menyatakan bahwa minat siswa kelas X dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di sma negeri 13 surabaya di dorongan oleh dukungan orang tua, guru, maupun pelatih yang selalu mendampingi siswa dalam ekstrakurikuler bola voli. Selain faktor yang berasal dari luar, menurut Juhrodin, dkk (2024) menyatakan bahwa faktor internal seperti minat, bakat, dan motivasi untuk mencapai prestasi juga mendukung partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler bola voli. Candara dan Wahyudi (2020, p. 77) menyatakan bahwa motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal berkontribusi dengan indikator sangat tinggi dan faktor eksternal dalam indikator tinggi. Sejalan dengan pendapat tersebut Darmawan dan Ridwan (2022, p. 180) menyatakan bahwa minat peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang timbul dari dalam diri memberikan sumbangan sebesar 64% dan yang berasal dari luar diri sebesar 56%. Hasil penelitian-penelitian tersebut dapat memberikan gambaran bahwa faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh yang besar dan menjadi acuan dasar bagi peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu,

pengoptimalan faktor-faktor pendukung kegiatan ekstrakurikuler perlu dilakukan untuk memaksimalkan keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor apa saja yang menjadi pendukung peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 5 Banguntapan dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 5 Banguntapan”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas terdapat masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peran peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Banguntapan masih rendah.
2. Latihan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan terkendala dengan kondisi sarana prasarana yang kurang memadai.
3. Belum diketahui secara spesifik faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Banguntapan.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dalam penelitian dan keterbatasan yang ada dalam peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka penelitian ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Seberapa tinggi kontribusi faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan ?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi kontribusi faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a) Sebagai pertimbangan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan.
 - b) Agar dapat meningkatkan prestasi peserta didik dalam ekstrakurikuler Bola voli di SMP N 5 Banguntapan yang telah ada, menjadi lebih baik.
2. Praktis
 - a) Menjadi bahan masukan untuk meningkatkan prestasi ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan .

- b) Memberi pengetahuan kepada pihak yang bersangkutan dalam meningkatkan pembinaan prestasi dan pencapaian prestasi peserta didik ekstrakurikuler bola voli. Dalam hal ini adalah para pelatih, anak latihan (peserta didik), pengurus atau para pembina ekstrakurikuler bola voli .
- c) Menjadi bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Partisipasi Peserta Didik Dalam Kegiatan

Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya (Rahmawati, dkk., 2021, p. 592). Davis dalam Santoso (1988, p. 13) menyatakan: “Partisipasi didefinisikan sebagai keterlibatan mental, pikiran, moral, dan perasaan dalam situasi kelompok yang mendorong individu memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.” Selanjutnya Woolfolk dalam Librianty & Sumantri (2014, p. 3) menjelaskan bahwa keterlibatan mencakup perilaku seperti atensi atau perhatian, usaha, persistensi, dan resistensi terhadap distraksi maupun emosi seperti antusiasme, rasa bangga, minat dan kegembiraan. Sastrodipoetra dalam Ainur, dkk., (2009, p. 45) menyatakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan yang bersifat spontan yang disertai kesadaran serta tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok atau kepentingan bersama. Partisipasi adalah keterlibatan anggota kelompok baik mental, emosi serta fisik dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh institusi (sekolah), serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung-jawab atas keterlibatannya. Adapun sifat dari partisipasi adalah adanya kesadaran dari setiap anggota kelompok, tidak adanya unsur paksaan, serta anggota merasa ikut memiliki (Suryosubroto, 2009, p. 294-295).

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan peserta didik baik jasmani maupun rohani berupa pikiran, gagasan atau tindakan fisik untuk memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Partisipasi dilakukan secara sadar dan tanpa paksaan dari pihak luar namun didasarkan atas semangat, motivasi dan tanggung jawab yang dimiliki oleh tiap individu.

Menurut Davis dalam Sastroputro (1989, pp. 56), terdapat beberapa jenis partisipasi yaitu :

- a. Partisipasi berupa pikiran (*psychological participation*) merupakan jenis partisipasi dimana individu secara aktif mengarahkan pikiran dalam suatu rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Partisipasi yang berupa tenaga (*physical participation*) merupakan jenis partisipasi dimana individu atau kelompok dengan tenaga yang dimilikinya melibatkan diri dalam suatu aktivitas dengan maksud tertentu.
- c. Partisipasi yang berupa tenaga dan pikiran (*physical and psychological participation*) merupakan jenis partisipasi yang sifatnya lebih luas lagi disamping mengikutsertakan aktivitas secara fisik dan non fisik secara bersamaan.
- d. Partisipasi berupa keahlian (*participation with skill*) merupakan bentuk partisipasi dari individu atau kelompok yang mempunyai keahlian khusus, yang menunjang keahliannya.

- e. Partisipasi yang berupa barang (*material participation*), merupakan jenis partisipasi dimana individu atau kelompok memberikan barang yang dimilikinya untuk membantu pelaksanaan suatu kegiatan.
- f. Partisipasi yang berupa uang (*money participation*), merupakan jenis partisipasi dimana individu atau kelompok hanya memberikan sumbangan uang kepada penyelenggara kegiatan. Mungkin partisipasi ini terjadi apabila seseorang atau suatu kelompok tidak dapat terjun langsung terhadap kegiatan tersebut.

Partisipasi peserta didik merupakan faktor penting bagi keberhasilan kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler yang terdapat di sekolah membutuhkan partisipasi aktif dari peserta didik. Seperti dalam kegiatan intrakurikuler yaitu proses belajar mengajar apabila model pembelajaran yang digunakan mengorganisasikan atau melibatkan kelompok akan membutuhkan partisipasi aktif dari peserta didik agar kegiatan berjalan dengan baik. Partisipasi aktif dari peserta didik juga sangat dibutuhkan dalam kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah seperti osis, pramuka, dan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Ginanjar, dkk., (2019, p. 207) menyatakan bahwa banyak fakta-fakta penelitian yang menyimpulkan dengan partisipasi aktif peserta didik maka kualitas pembelajaran akan meningkat dan mereka akan menguasai materi pelajaran lebih baik dibandingkan peserta didik yang hanya bersikap pasif selama proses pembelajaran. Pendapat ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran tidak hanya akan memastikan pembelajaran

berjalan dengan baik tetapi juga akan meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan pemahaman peserta didik dengan pembelajaran. Proses pendidikan disekolah seperti yang diketahui tidak hanya berfokus dalam pembelajaran namun juga terdapat banyak kegiatan lainnya, oleh karena itu mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan sekolah akan membawa banyak dampak positif untuk peserta didik itu sendiri.

Mc Keachie dalam Martinis Yamin (2007, p. 77) menjelaskan bahwa terdapat tujuh aspek yang dapat menimbulkan partisipasi peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran, yaitu:

- a. Peserta didik dilibatkan dalam menetapkan tujuan kegiatan pembelajaran
- b. Tekanan pada aspek afektif dalam belajar
- c. Pemilihan model pembelajaran sebagai sarana partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, model yang dipilih lebih berbentuk interaksi antar peserta didik.
- d. Kekompakan kelas sebagai kelompok belajar.
- e. Kebebasan belajar yang diberikan kepada peserta didik, dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran.
- f. Pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi peserta didik, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Pendapat diatas dapat memeberikan kesimpulan bahwa untuk menimbulkan partisipasi peserta didik dibutuhkan pemilihan model kegiatan

pembelajaran yang tepat serta mengikutsertakan peserta didik untuk terlibat dalam penyusunan tujuan dan keterlibatan yang aktif dari guru dalam mengawal kegiatan pembelajaran.

Partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan dapat diketahui dari dukungan banyak aspek, namun tidak dapat dipungkiri selama proses pembelajaran pasti masih terdapat peserta didik yang pasif. Menurut Ginanjar, dkk., (2019, pp. 2012) mengidentifikasi beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu:

- a. faktor intelegensi, yaitu terkait pemahaman peserta didik mengenai materi yang diberikan, kurangnya pemahaman peserta didik akan membuat keberanian memberikan tanggapan, keberanian menjawab pertanyaan, kemampuan menjelaskan dan menyimpulkan, serta kepercayaan diri untuk bertanya menjadi rendah.
- b. Faktor berfikir, yaitu kemampuan peserta didik untuk membuat ringkasan, kemampuan menyampaikan gagasan, kemampuan mempresentasikan ide, kemampuan bertanya.
- c. Faktor disiplin, yaitu tanggung jawab terhadap tugas, kefokuskan peserta didik terhadap pelajaran, kemampuan peserta didik mendengarkan, dan menulis rangkuman.
- d. Faktor keaktifan, yaitu kemampuan peserta didik untuk mengemukakan pendapat, keberanian berpendapat, sikap optimisme berpendapat;
- e. Faktor pemecahan masalah, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah dan mampu memberi tanggapan.

- f. Faktor kepercayaan diri, yaitu kemampuan untuk berani dan percaya diri menyampaikan pendapat atau memberi tanggapan.

Sementara itu, berdasarkan kejadian secara nyata di sekolah, Widodo (2018, pp. 50) menyatakan beberapa penyebab rendahnya keterampilan partisipasi sosial peserta didik dalam kegiatan yaitu:

- a. Guru belum dapat mengembangkan pembelajaran yang bisa meningkatkan partisipasi sosial peserta didik.
- b. Guru belum mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan diri peserta didik, yang isinya mencakup model dan metode pembelajaran yang tepat.
- c. Guru belum mengembangkan alur pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran yang dipilihnya.
- d. Guru belum mengembangkan keterampilan peserta didik secara khusus, artinya setiap keterampilan yang akan diajarkan kepada peserta didik membutuhkan model pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien.

Partisipasi aktif adalah dukungan untuk keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan. Kegiatan dikatakan berhasil apabila tujuan yang diinginkan dapat tercapai, dimana hal tersebut memerlukan partisipasi aktif dari setiap peserta. Namun dalam suatu pelaksanaan kegiatan sering dijumpai peserta yang terlibat tidak berpartisipasi secara aktif. Oleh karena itu dalam pelaksanaan kegiatan perlu dirancang dengan sistem yang dengan baik supaya peserta yang terlibat dapat berpartisipasi secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 5 Banguntapan

a. Hakikat Ektrakulikuler

1) Pengertian Ekstrakulikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pembelajaran dengan maksud untuk memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan serta mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik sesuai minat dan bakat yang dimiliki (Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2017). Hernawan (2013, p. 4) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran dengan tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang seutuhnya sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Sedangkan Yanti (2016, p. 965) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang diikuti oleh peserta didik pada saat diluar jam sekolah dan juga sebagai tempat untuk mengembangkan minat dan bakatnya.

Ekstrakurikuler berasal dari gabungan dua kata yaitu ekstra dan kurikuler. Ekstra diartikan sebagai suatu hal yang dilakukan di luar kebiasaan atau yang seharusnya dimana memiliki kedudukannya sebagai tambahan. Sedangkan kurikuler artinya berhubungan dengan kurikulum, yaitu sebuah rancangan yang disiapkan oleh sekolah untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dirancang oleh sekolah dimana dalam pelaksanaannya dilakukan di luar jam pembelajaran dengan tujuan untuk mengarahkan peserta

didik mengenali dan mengembangkan bakat serta minat yang dimiliki sesuai dengan tujuan pendidikan. Dengan demikian ekstrakurikuler diharapkan menjadi wadah bagi peserta didik yang ingin mengembangkan potensi namun tidak mengganggu aktivitas akademik serta tetap dapat berprestasi di bidang yang disukainya.

Kegiatan ekstrakurikuler bisa dikatakan sebagai fasilitas dalam membantu mengembangkan bakat serta minat dari peserta didik yang mana kebutuhan dari setiap peserta didik itu berbeda-beda. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi penting dalam pengembangan diri peserta didik. Aspek-aspek yang ada dalam diri peserta didik meliputi aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor dapat berkembang dengan mengikuti ekstrakurikuler. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler menjadi hal yang wajib diperhatikan untuk pengembangan potensi peserta didik dan menjadi bagian tak terpisahkan dari tujuan sekolah.

2) Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler mempunyai beberapa fungsi dalam pelaksanaannya. Fungsi bertujuan untuk mengetahui apa kegunaan dari penyelenggaraan ekstrakurikuler. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler menurut Permendikbud RI Nomer 81A Tahun 2013 adalah: pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir. Adapun penjelasan dari fungsi-fungsi tersebut dijabarkan sebagai berikut:

a) Pengembangan

Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kreatifitas, pengalaman, dan pengetahuan sesuai minat dan

bakat bagi peserta didik yang terlibat didalamnya. Peserta didik dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat yang dimiliki, sehingga potensi tersebut dapat dibina dan dikembangkan secara maksimal.

b) Sosial

Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menjadi tempat bagi peserta didik untuk mengembangkan kompetensi sosial. Kompetensi sosial menjadi hal yang penting karena peserta didik dalam kehidupannya akan banyak terlibat dalam interaksi sosial. Kompetensi sosial dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk mengembangkan jiwa sosialnya yang meliputi: wawasan sosial, pengalaman sosial, kegiatan sosial dan penerapan nilai norma-norma melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c) Kreatif

Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat berfungsi sebagai hiburan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi tempat yang menyenangkan bagi peserta didik setelah disibukkan dengan serangkaian aktivitas akademik. Peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan hati yang senang dan rileks dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka secara maksimal. Oleh karena itu, kegiatan ekstrakurikuler harus dibuat menantang tetapi tetap memberikan rasa senang, sehingga peserta didik dalam menjalani kegiatan tidak memiliki tekanan.

d) Persiapan Karir

Kegiatan ekstrakurikuler dapat mengembangkan karir peserta didik. Kegiatan luar kelas sangat bagus untuk meningkatkan kemampuan bakat yang

dimiliki masing-masing peserta didik. Ekstrakurikuler dapat digunakan untuk menjadi tempat berprestasi baik bidang akademik maupun non akademik.

Ekstrakurikuler di setiap sekolah memiliki tujuan atau target yang berbeda-beda antara sekolah satu dengan yang lainnya. Beberapa sekolah mungkin lebih fokus terhadap ekstrakurikuler bidang akademik, namun disisi lain juga terdapat sekolah yang fokus dan ingin berprestasi dalam ekstrakurikuler non akademik seperti olahraga, adapula yang memang fokus terhadap semua jenis ekstrakurikuler. Setiap keputusan mengenai tujuan ekstrakurikuler kembali lagi diserahkan kepada pihak sekolah selaku penyelenggara, sekolah akan lebih paham mengenai karakteristik dan potensi yang dimiliki sekolah. Adapun secara umum tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Memperluas sekaligus mendalami pengetahuan serta kecakapan yang sesuai atau sejalan dengan program kegiatan yang terdapat dalam kurikulum.
- (2) Membantu memberi pemahaman kepada peserta didik dalam mengaitkan hubungan antara beberapa mata pelajaran atau beberapa materi yang telah dipelajari.
- (3) Membantu mengaitkan antara pengetahuan yang telah didapat dengan cara pengaplikasiannya disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntunan di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
- (4) Membantu peserta didik dalam mencari dan mengarahkan bakatnya serta menjadi tempat menyalurkan minat.

- (5) Membina peserta didik untuk menjadi manusia yang mempunyai wawasan, pengetahuan serta pengalaman luas, bukan hanya mengetahui yang dipelajari di dalam kelas..
- (6) Mengembangkan kepribadian peserta didik sesuai dengan kurikulum.

Di sekolah terdapat berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, seperti : Lomba Ilmiah Remaja (LIR), Pramuka, PMR, Koperasi Sekolah, Olahraga Prestasi/Rekreasi, Kesenian Tradisional/Modern, Cinta alam dan lingkungan hidup, Kegiatan Bakti Sosial, Peringatan hari-hari besar, Jurnalistik, dan Patroli Keamanan Sekolah (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1993). Penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah masing-masing guna memaksimalkan aspek kebermanfaatan bagi kegiatan itu sendiri. Dampak positif ataupun manfaat dari keikutsertaan peserta didik dalam aktivitas luar akademik seperti ekstrakurikuler, yaitu:

- (1) Peserta didik mampu mengembangkan kemampuan dan kreativitas sesuai potensi, bakat, dan minat yang dimiliki,
- (2) Mampu mengembangkan kemampuan berinteraksi sosial terhadap peserta didik lain,
- (3) Mampu menimbulkan suasana rileks dan menyenangkan bagi peserta didik yang sudah disibukkan dengan proses pembelajaran akademik.

b. Hakikat Bola Voli

1) Pengertian Bola Voli

Bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing tim terdiri dari 6 orang pemain di dalam lapangan, kedua tim yang bermain dipisahkan oleh net dengan ketinggian yang berbeda untuk putra dan putri (PR PBVSI, 2016, p. 2). Menurut Beutelstahl (2013, p. 19) voli adalah suatu pukulan melambungkan bola sedemikian rupa, sehingga teman satu tim mendapat kesempatan untuk mensmash bola. Tujuan dari permainan bola voli adalah melawatkan bola melalui atas net untuk menjatuhkannya ke lapangan lawan, yaitu dengan cara melakukan kombinasi dan memberi kesempatan teman satu tim untuk melakukan smash atau serangan.

Permainan bola voli dimulai setelah dilakukan pukulan *service* ke daerah lapangan lawan. Tim penerima *service* dapat secara langsung maupun terorganisasi melakukan kombinasi untuk melakukan serangan, sedangkan tim lawan harus berusaha mencegah serangan. Setiap tim dalam bola voli mendapat kesempatan tiga kali pantulan bola untuk merancang dan melakukan serangan atau mengembalikan bola ke lawan. Poin didapatkan apabila bola menyentuh lantai, bola keluar lapangan, satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna atau terjadi pelanggaran. Kemenangan dalam bola voli diperoleh apabila sebuah tim dapat memenangkan tiga set dalam pertandingan. Setiap set dapat dimenangkan apabila tim terlebih dahulu mencapai point 25 atau selisih dua point apabila terjadi *deuce* atau *jus*.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa bola voli adalah permainan kelompok yang dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan di lapangan yang dibatasi net dengan tujuan untuk memenangkan pertandingan, yaitu dengan melakukan serangan ke daerah lawan sesuai peraturan-peraturan yang telah ditetapkan. Prinsip permainan bola voli sebenarnya cukup sederhana, yaitu memainkan bola supaya jatuh di lantai lapangan lawan dan menjaga supaya bola tidak jatuh di lapangan sendiri. Namun demikian, setiap tim harus memiliki kerja sama yang baik di dalam lapangan antara pemain satu dengan pemain tim lainnya, dan setiap individu pemain harus memiliki kemampuan yang baik dalam hal fisik, teknik, mental dan pemahaman taktik.

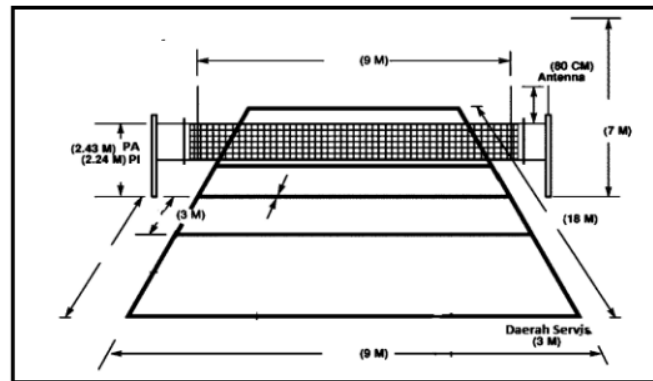
2) Sarana dan Prasarana Bola Voli

Permainan bola voli supaya dapat berjalan dengan baik maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasana yang digunakan dalam setiap pertandingan bola voli juga telah memiliki standar atau ketentuan khusus sesuai peraturan dari induk organisasi bola voli internasional. Adapun sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam permainan bola voli yaitu :

a) Lapangan

Lapangan bola voli berbentuk persegi panjang, panjang lapangan 18 meter dan lebar 9 meter yang dikelilingi daerah bebas dengan lebar 3 meter dari tepi garis lapangan. Garis tepi lapangan bola voli memiliki ukuran 5 cm dan bewarna terang. Dalam lapangan bola voli juga terdapat garis serang dengan panjang 3 meter dari garis tengah lapangan atau enam meter dari garis tepi belakang lapangan. Garis serang adalah garis pemisah yang digunakan sebagai batas dan

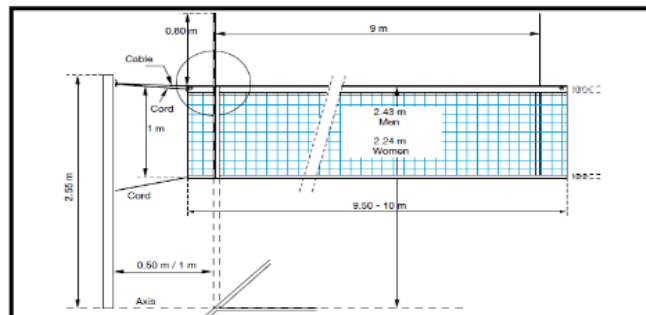
pemisah antara pemain belakang dan pemain depan, serta menjadi batas untuk melakukan serangan bagi pemain belakang. (FIVB, 2021:12-13).



Gambar 1. Lapangan Bola Voli
(Sumber: Paglia, 2015: 5)

b) Net/ jaring

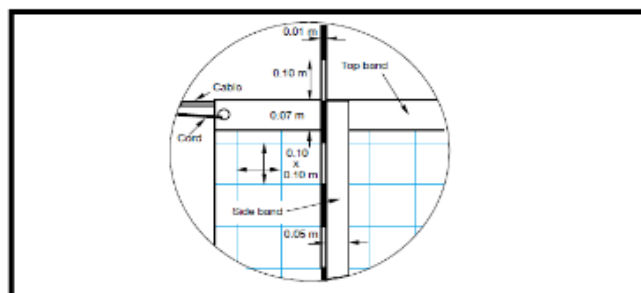
Net bola voli dipasang tegak lurus dengan ketinggian net untuk putra 2.43 meter dan untuk putri 2.24 meter. Ukuran net bola voli memiliki panjang 9.50 meter sampai 10 meter dengan lebar 1 meter. Ukuran lubang atau petak-petak jaring net adalah 10cm x 10cm. Net bola voli memiliki pita di bagian atasnya yang memiliki ukuran lebar 7cm sedangkan pita dibagian bawah net memiliki lebar 5cm, pita terbuat dari kanvas putih yang memiliki ukuran sesuai dengan panjang net. Setiap ujung pita terdapat lubang untuk dilewati oleh tali yang mengikat pita ke tiang. Kabel fleksibel atau tali yang kuat digunakan untuk mengikat net ke tiang dan menjaga supaya bagian atas net tetap kencang. (FIVB, 2021:14-15).



Gambar 2. Net Bola Voli
(Sumber: FIVB, 2021: 65)

c) Antena

Antena terbuat dari bahan fiberglass dengan ukuran panjang 180cm garis tengah 1cm. Antena harus berwarna kontras dengan panjang 10cm tiap-tiap bagian berwarna (merah-putih, hitam-putih). Antena dipasang tepat menempel daripada pita batas samping sebelah sampai tongkat menonjol 80 cm di atas tepi atas net. (FIVB, 2021:15) .



Gambar 3. Antena
(Sumber: FIVB, 2013: 65)

d) Bola

Bola berbentuk bulat, terbuat dari kulit yang lentur atau kulit sintetis dan bagian dalamnya terbuat dari karet atau bahan lain yang semacamnya. Warna bola dapat tunggal atau kombinasi namun harus berwarna cerah, serta harus memiliki warna yang dapat terlihat saat digunakan didalam maupun diluar

ruangan. Keliling bola yang digunakan dalam bola voli yaitu 65-67cm serta berat dari bola 250-280 gr. (FIVB, 2021:16).



Gambar 4. Bola
(Sumber: FIVB, 2013)

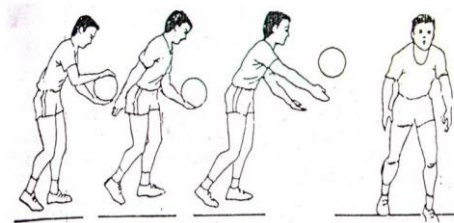
3) Teknik Dasar Bola Voli

Permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks, di dalamnya terdapat unsur kerja sama serta permainan beregu yang melibatkan beberapa komponen teknik dasar bola voli. Penguasaan teknik dasar menjadi bagian yang penting dalam permainan bola voli, selain menjadi atribut yang memang harus dikuasai oleh setiap pemain, penguasaan teknik dasar juga akan memungkinkan kerja sama dalam tim dapat berjalan dengan baik. Menurut Rahmani, Mikanda (2014, p. 115) teknik dasar yang harus dipelajari dan dikuasi dalam olahraga bola voli, yaitu : *service*, *passing*, *spike*, dan *blocking*.

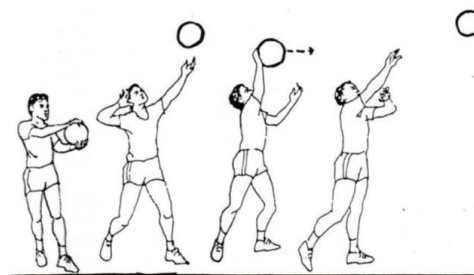
a) *Service*

Winarmo, dkk., (2013, p. 37) *Service* adalah pukulan yang dilakukan sebagai awal jalannya permainan. Seiring dengan perkembangan permainan bola voli, saat ini *service* bukan saja berfungsi sebagai pembuka permainan melainkan sebagai serangan awal bagi regu yang melakukan *service*. Sistem *rally point* yang ditetapkan saat ini menjadikan peran *service* menjadi penting, karena setiap perpindahan bola akan menghasilkan point bagi regu yang memenangkan *rally*

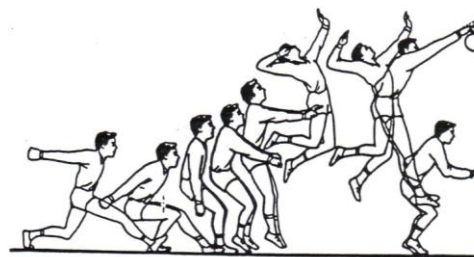
atau mematikan bola di lapangan lawan, sehingga dengan *service* yang sempurna dapat langsung mengumpulkan angka tanpa ada *rally*. Dikenal beberapa macam cara melakukan *service* yang biasa dilakukan dalam permainan bola voli yaitu *service* bawah, *service* atas, dan *service* dengan melompat.



Gambar 5. *Service* Bawah



Gambar 6. *Service* Atas

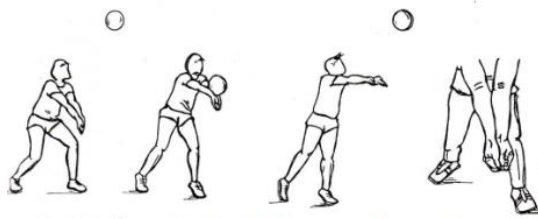


Gambar 7. *Service* dengan melompat

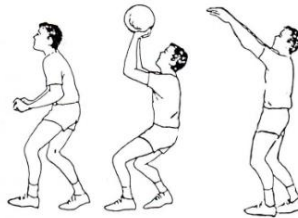
b) *Passing*

Winarmo, dkk., (2013, p. 76) menyatakan bahwa *passing* adalah upaya mengoper atau mengumpan bola kepada teman satu tim di dalam lapangan sendiri. Teknik *passing* dibagi menjadi dua yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. *Passing* atas adalah upaya mengumpan bola kepada teman satu regu di dalam lapangan sendiri menggunakan jari-jari dan telapak tangan. Sedangkan *passing*

bawah adalah upaya mengumpan bola kepada teman satu regu di dalam lapangan sendiri menggunakan kedua lengan yang dirapatkan. *Passing* merupakan suatu langkah awal bagi tim untuk menyusun pola serangan.



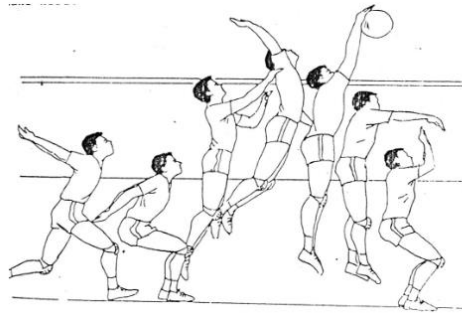
Gambar 8. *Passing Bawah*



Gambar 9. *Passing Atas*

c) *Spike*

Smash Menurut Iwan Kristianto dalam Winarmo (2013, p. 116) adalah pukulan keras yang biasanya mematikan karena bola sulit diterima atau dikembalikan. *Spike* atau smash merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli yang berfungsi sebagai senjata utama dalam melakukan penyerangan. *Spike* dapat dilakukan pada daerah serang maupun pada daerah belakang. *Spike* biasanya dilakukan dengan berbagai variasi serangan, baik satu penyerang, dua penyerang maupun tiga penyerang dengan tujuan untuk mengelabui pertahanan lawan. *Spike* menjadi teknik paling efektif untuk mendapatkan point sehingga teknik ini berkontribusi besar dalam memperoleh kemenangan.



Gambar 10. *Spike*

d) *Block*

Winarmo, dkk., (2013, p. 160) menyatakan bahwa block dapat diartikan sebagai cara merintangi atau menghalangi musuh ketika sedang melakukan serangan di depan net dengan cara mengangkat lengan tinggi-tinggi di atas jaring, pada tempat yang diduga menjadi arah jalannya bola. *Block* merupakan teknik pertahanan utama dalam permainan bola voli. *Block* dapat dilakukan secara tunggal maupun bersamaan (dua atau tiga orang). Kedudukan *block* dalam permainan bola voli sangat penting terutama dalam menahan serangan lawan dan dapat juga digunakan untuk mengumpulkan point, jika block berhasil dan bola yang jatuh berada di lapangan tim penyerang maka akan menghasilkan point bagi tim bertahan.



Gambar 11. *Block*

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga yang populer, tidak hanya populer dikalangan masyarakat bola voli juga digemari oleh kalangan

pelajar. Perkembangan bola voli di kalangan pelajar terlihat dari diselenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bola voli disekolah. Ekstrakurikuler bola voli memiliki tujuan untuk memberi wadah bagi peserta didik yang memiliki minat dan potensi di bidang bola voli.

Diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler bola voli dan terdapat berbagai turnamen serta event bola voli pelajar dari tingkat daerah hingga nasional bahkan internasional menjadikan minat pelajar dengan bola voli menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu, ekstrakurikuler bola voli bukan hanya menjadi tempat menyalurkan minat tetapi juga dapat menjadi wadah untuk berprestasi. Faktor yang mendorong partisipasi peserta didik dalam ekstrakurikuler bola voli juga beraneka ragam. Setiap peserta yang berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli memiliki latar belakang sendiri yang menjadi pendorong, adapun faktor tersebut seperti minat, dukungan orang tua, ajakan teman dan lain sebagainya.

c. Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 5 Banguntapan

SMP N 5 Banguntapan merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler diharapkan dapat melahirkan peserta didik yang memiliki prestasi membanggakan dalam bidang olahraga khususnya prestasi olahraga bola voli. Sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler maka jelas bahwa kegiatan ini diharapkan dapat memupuk kegemaran serta memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dibidang olahraga bola voli.

Ekstrakurikuler bola voli SMP N 5 Banguntapan melakukan latihan pada hari senin dan kamis pukul 15.30 - 16.30 WIB atau setelah selesai kegiatan belajar mengajar. Latihan ekstrakurikuler bola voli dipimpin dan dibina oleh pelatih yang berasal dari luar sekolah. Pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli dilakukan di lapangan bola voli outdoor yang berada di dalam lingkungan sekolah. Ekstrakurikuler bola voli SMP N 5 Banguntapan memiliki dua kelompok latihan yang terdiri dari kelompok lanjutan dan kelompok pemula. Pembagian kelompok didasarkan pada kemampuan yang dimiliki peserta dimana hasil tersebut didapatkan dari tes seleksi kemampuan. Kelompok lanjutan adalah kelompok yang lolos seleksi atau dianggap sudah mahir bermain bola voli. Sedangkan kelompok pemula adalah kelompok yang tidak lolos seleksi atau belum mahir bermain bola voli.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa SMP N 5 Banguntapan sebagai salah satu institusi pendidikan ikut berpartisipasi dalam mengembangkan, pengenalan, serta meningkatkan prestasi olahraga khususnya cabang bola voli yaitu dengan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan.

3. Faktor Pendukung Ekstrakurikuler Bola Voli

Keberhasilan dan prestasi yang hendak dicapai dalam pelaksanaan kegiatan tentunya membutuhkan faktor pendukung. Faktor pendukung menjadi penunjang dalam pelaksanaan kegiatan seperti ekstrakurikuler dan menjadi motor penggerak supaya kegiatan dapat berjalan dengan maksimal. Faktor pendukung dapat diartikan sebagai suatu hal yang mendukung atau menumbuhkan suatu kegiatan.

Prestasi yang hendak dicapai dari kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya merupakan buah hasil dari interaksi dan kolaborasi berbagai faktor. Peran vital dari berbagai faktor ini menjadikan pemahaman terhadap faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan dan pencapaian prestasi kegiatan ekstrakurikuler menjadi sangat penting. Upaya ini memiliki tujuan dalam rangka untuk membantu peserta ekstrakurikuler mencapai prestasi yang semaksimal mungkin sesuai dengan minat, bakat dan bidang kemampuannya.

Menurut Morgan dalam Djamaluddin (2019, p. 7) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap hasil pengalaman yang lalu, dimana perubahan tingkah laku ini dihasilkan dari rangsangan. Pendapat lain dari Purwanto (2006, p. 102), belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan. Secara sederhana belajar dapat dimaknai dari yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa, perubahan ini dapat terjadi karena adanya rangsangan yaitu faktor yang menciptakan perubahan. Faktor-faktor penyebab perubahan inilah yang disebut sebagai faktor pendukung, adapun faktor pendukung terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor-faktor untuk melakukan sesuatu dapat datang dari dalam maupun luar diri, faktor yang berasal dari dalam diri disebut unsur internal sedangkan yang berasal dari luar diri disebut unsur eksternal. Sumadi Suryabrata (2007, p. 233) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi yang berasal dari dalam diri (internal) yaitu faktor-faktor psikologis dan fisiologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) yaitu faktor-faktor nonsosial dan

faktor-faktor sosial. Sugihartono (2007, p. 76), menyatakan faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal: (1) faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis, (2) faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Lebih lanjut Ali & Asrori (2005, p. 81), bahwa faktor-faktor yang berpengaruh dalam perkembangan bakat khusus dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terdiri dari: minat, motif berprestasi, keberanian mengambil resiko, keuletan dalam menghadapi tantangan, dan kegigihan atau daya juang dalam mengatasi kesulitan yang timbul, sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari: kesempatan maksimal untuk mengembangkan diri, sarana dan prasarana, dukungan dan dorongan dari orang tua/ keluarga, lingkungan tempat tinggal, dan pola asuh orang tua.

Menurut Slameto (2010, p. 54-72) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri. Adapun penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri seseorang. Faktor internal adalah keinginan untuk bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong yang berasal dari dalam diri (internal) individu". Muhibbin Syah (2013, p. 135) dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, mengartikan faktor internal sebagai hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri peserta didik

sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Faktor intrinal yang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli antara lain: 1) Fisik, 2) Psikologis, dan 3) Kelelahan.

1) Fisik

Faktor fisik pasti erat kaitannya dan tidak akan jauh dari bahasan tentang postur tubuh, kesehatan, kebugaran, fungsi penginderaan maupun kemampuan gerak sangat menentukan kemampuan individu dalam menguasai keterampilan suatu cabang olahraga. Djoko Pekik Irianto (2002, p. 65) “mengatakan bahwa fisik merupakan landasan atau pondasi prestasi olahragawan, sebab teknik, taktis, dan mental akan dapat dikembangkan dengan baik jika memiliki kualitas fisik yang baik”. Menurut Singgih D. Gunarsa (2004, p. 1), faktor fisik terdiri dari stamina, kekuatan, fleksibilitas, dan koordinasi.

Faktor fisik menjadi faktor penting yang mendukung peserta didik memilih atau mengikuti suatu kegiatan yang ingin dilakukan. Kondisi fisik seorang individu termasuk peserta didik akan memberi dukungan serta kemudahan bagi individu tersebut untuk melakukan aktivitas. Karakteristik fisik yang dimiliki seorang individu seperti stamina yang kuat akan menjadikan individu tersebut tidak mudah merasa lelah dalam melakukan aktivitas yang berat. Oleh karena itu, dalam memilih atau melakukan sesuatu kegiatan seorang individu (peserta didik) pastinya akan mempertimbangkan dengan kondisi fisik yang dimiliki.

2) Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang berasal dari keadaan psikologis seorang peserta didik yang dapat mempengaruhi proses belajar dan partisipasi

dalam kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Beberapa faktor psikologis utama yang mempengaruhi proses belajar dan partisipasi peserta didik dalam kegiatan adalah kecerdasan motivasi, minat, sikap dan bakat. Djaali (2012, p. 109), menjelaskan bahwa psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan kematangan. Adapun penjelasan mengenai hal-hal tersebut sebagai berikut :

Intelegensi adalah faktor yang terkait pemahaman peserta didik mengenai materi pembelajaran. Kondisi intelegensi yang rendahnya akan menjadikan peserta didik kurang dalam hal keberanian memberikan tanggapan, keberanian menjawab pertanyaan, kemampuan menjelaskan dan menyimpulkan, kepercayaan diri untuk bertanya serta keberanian mencoba hal baru.

Minat menurut Sumardi Suryabrata (2004, p. 70) adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Minat dapat diartikan perasaan suka seseorang terhadap obyek tertentu, yang mendorong orang tersebut untuk berbuat sesuatu terhadap obyek tersebut. Sehingga minat minat merujuk pada kegiatan yang diminati seseorang, diperharikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Bakat menurut Chaplin dalam Muhibbin Syah (2012, p. 151) adalah kemampuan potensial yang dimiliki individu untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat akan berfungsi secara optimal apabila dilatih secara terus menerus dan konsisten. Bakat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Jika kegiatan belajar yang dipilih sesuai bakat yang dimiliki

peserta didik maka motivasi yang dimiliki akan selalu tinggi dan hasilnya juga akan baik.

Motif dapat diartikan sebagai pendorongan atau penggerak dalam diri manusia yang diarahkan pada tujuan tertentu. Menurut Slameto (1995, p. 60) “motif adalah penyebab seseorang berbuat sesuatu”. Sedangkan menurut Purwanto (1996, p. 7) “motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak”. Bagi peserta didik motif adalah landasan yang mendasari seseorang peserta didik untuk belajar.

3) Kelelahan

Slameto (2010, p. 59-60) menyatakan kelelahan adalah salah satu faktor internal yang berpengaruh terhadap kegiatan belajar peserta didik. Kelelahan sendiri dibagi menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani pada peserta didik dapat dilihat saat kegiatan pembelajaran, yaitu: peserta didik mudah lelah, merasa lesu dan tidak bersemangat serta keinginan untuk banyak beristirahat. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dari timbulnya rasa bosan, mudah mengeluh dan tidak memiliki motivasi saat kegiatan pembelajaran hal tersebut menjadikan kegiatan pembelajaran tidak berjalan maksimal. Istilah kelelahan secara umum mengacu pada kondisi tubuh yang tidak bertenaga lagi karena telah melakukan aktivitas yang begitu tinggi. Selain itu, ada rasa yang tidak nyaman dan sakit ketika akan melakukan aktivitas apabila kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan otot.

Lelah dapat diartikan hilangnya tenaga dari tubuh sehingga tubuh tidak lagi mampu untuk beraktivitas. Kelelahan disebabkan oleh aktivitas yang terlalu berat sehingga otot yang berkerja tidak mampu lagi menghasilkan tenaga. Kelelahan sangat erat berkaitan dengan pembakaran energi untuk menghasilkan tenaga bagi tubuh. Dengan demikian, kelelahan dapat terjadi disebabkan karena kebutuhan energi yang tinggi untuk melakukan aktivitas fisik.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor pendukung eksternal adalah dorongan yang membuat seseorang atau peserta didik untuk bertindak yang berasal dari luar diri individu. Dorongan ini datang dari luar seperti, dari orang tua, teman-teman atau masyarakat”. Faktor eksternal dapat timbul jika individu dalam melakukan sesuatu didasarkan pada alasan-alasan eksternal seperti ingin menyenangkan orang lain (guru, orang tua) atau untuk menghindari hukuman” (Eva Latipah, 2012). Faktor eksternal yang memotivasi peserta didik berpartisipasi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli antara lain: 1) Lingkungan, 2) Keluarga, 3) Sekolah, dan 4) Pelatih.

1) Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di luar individu namun erat kaitannya dengan aktivitas sehari-hari yang dilakukan, lingkungan dapat meliputi budaya maupun masyarakat. Pendapat Hafi Anshari (2004, p. 90) menyatakan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar anak dapat berupa benda, peristiwa, dan keadaan masyarakat, terutama yang dapat memberikan pengaruh yang kuat bagi anak, yaitu lingkungan tempat

berlangsungnya proses pendidikan dan tempat anak berinteraksi setiap hari. Sedangkan menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005, p. 55). Menyatakan bahwa lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Lingkungan memiliki pengaruh yang kuat terhadap partisipasi peserta didik dalam suatu kegiatan termasuk ekstrakurikuler. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaan peserta didik dalam suatu lingkungan. Kondisi yang ada dalam lingkungan dapat menjadi alasan untuk peserta didik memilih atau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tertentu. Misalnya lingkungan memiliki kegiatan olahraga yang biasa dilakukan, maka dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler peserta didik akan memilih kegiatan yang sama dan sesuai dengan yang biasa dilakukan di lingkungan.

2) Keluarga

Keluarga dapat diartikan sebagai pihak yang ada hubungan darah atau keturunan, dalam arti sempit keluarga meliputi orang tua dan anak. Menurut Abu Ahmadi (2004, p. 108) “keluarga adalah wadah yang sangat penting di antara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama di mana anak-anak menjadi anggotanya”. Menurut Slameto (2010, p. 60) peserta didik yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, maupun keadaan ekonomi keluarga.

Dukungan dari keluarga untuk anak dapat berupa dukungan moril maupun materil. Dalam konteks memilih kegiatan misalnya dukungan keluarga dapat

terlihat dari cara orang tua memilihkan kegiatan yang dilakukan anak dan memberikan fasilitas pendukungnya. Sedemikian penting arti keluarga bagi anak menjadikan keluarga adalah dasar dan motivasi anak untuk melakukan sesuatu.

3) Sekolah

Sekolah merupakan tempat belajar bagi peserta didik. Faktor sekolah akan berhubungan langsung dengan proses kegiatan belajar mengajar. Keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah tentunya perlu di dukung oleh banyak faktor seperti sistem pengelolaan sekolah yang baik, guru yang berkopeten dan sarana prasarana yang memadai.

Sarana menurut suryobroto (2004: p. 4), adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan, mudah untuk dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau peserta didik. Contoh: buku, alat tulis, penghapus papan tulis, raket, pemukul kasti, bet, shuttle cock, dan lain-lain. Sedangkan prasarana atau perkakas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran mudah dipindahkan (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Contoh: papan tulis, proyektor, peta, matras, peti lompat, meja tenis meja, dan lainnya.

Sarana dan prasarana menjadi komponen yang penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar. Sarana dan prasaran yang memadai akan memberikan motivasi bagi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga peserta didik sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Tanpa ada sarana dan prasana yang memadai jalannya proses pembelajaran di sekolah akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat.

Sarana dan prasarana yang cukup baik dan sesuai kebutuhan akan lebih mendorong peserta didik untuk semakin giat belajar di sekolah.

4) Pelatih

Pelatih menurut Pate, dkk., (dalam Dwijowinoto, 1993, pp. 5), adalah seorang yang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahraganya. Pelatih adalah suatu profesi, sehingga pelatih diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai standar atau ukuran profesional yang ada. Pelatih harus mengikuti perkembangan ilmu pelatihan yang ada untuk mengoptimalkan penampilan atlet.

Menurut Suharno H.P. (1993, p. 4) secara umum seorang pelatih mempunyai tugas utama membina dan mengembangkan bakat atlet ke mutu prestasi maksimal dalam waktu sesingkat-singkatnya. Seorang pelatih dituntut agar berusaha keras mengembangkan motivasi dalam diri setiap anak latihnya sehingga anak latihnya dalam berlatih dapat bertahan lama dan memacu dirinya untuk meningkatkan kemampuannya”

Peran pelatih dalam pembinaan atlet sangatlah besar. Keberhasilan pencapaian prestasi maksimal atlet yang didapat tentu tidak lepas dari peran pelatih yang profesional, berpengalaman, dan memiliki ilmu keolahragaan yang tinggi. Kemampuan seorang pelatih terhadap bidang yang digeluti juga menjadi daya tarik bagi peserta didik sehingga akan semakin berminat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola

voli dibagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri meliputi faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu meliputi: faktor keluarga, faktor lingkungan, faktor sekolah, dan faktor pelatih.

4. Karakteristik Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli

Peserta didik adalah individu yang terdaftar resmi untuk mengikuti pembelajaran di dunia pendidikan (Sarwono, 2007:27). Sedangkan menurut pasal 1 ayat 4 UU RI No. 20 tahun 2013 mengenai sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang serta jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing yang memerlukan bimbingan dan pengarahan secara konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya.

Peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) secara umum berada pada fase remaja. Desmita (2009, p. 190) menyatakan bahwa fase masa remaja yaitu antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian masa remaja awal usia 12-15 tahun, masa remaja pertengahan usia 15-18 tahun, dan masa remaja akhir usia 18-21 tahun. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa peserta didik SMP secara spesifik berada pada fase remaja awal yaitu usia 12-15 tahun.

Yusuf (2012, p. 194) menyatakan bahwa terdapat ciri-ciri dalam perkembangan remaja secara fisik yaitu ditandai dengan ciri-ciri seks primer dan seks sekunder. Hal yang sama juga diungkapkan Desmita (2009, p. 191-194) yang

menyatakan bahwa terjadi perubahan pada aspek fisik remaja yang meliputi antara lain perubahan tinggi dan berat badan, perubahan bentuk tubuh, serta perubahan ciri-ciri seks primer dan seks sekunder”. Perkembangan fisik yang dialami remaja akan berdampak dan merubah cara remaja dalam melakukan aktivitas. Perkembangan fisik yang dialami remaja akan menjadikan dirinya dapat melakukan aktivitas atau kegiatan dengan intensitas yang lebih tinggi dari biasanya maupun yang bersifat eksplosif.

Menurut Sukintaka dalam lanun (2007, pp. 19-20) karakteristik peserta didik tingkat SMP umur 12-15 tahun antara lain :

a. Psikis atau Mental

- 1) Banyak berfikir mengenai dirinya sendiri.
- 2) Mental menjadi lebih stabil dan matang.
- 3) Membutuhkan pengalaman dari segala segi.
- 4) Sangat menyukai hal-hal yang ideal dan senang apabila membahas masalah-masalah pendidikan, pekerjaan, perkawinan, pariwisata, dan kepercayaan.

b. Sosial

- 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis.
- 2) Ingin menjadi lebih bebas.
- 3) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik.
- 4) Senang pada perkembangan sosial.
- 5) Senang pada masalah kebebasan diri dan berpetualang.

- 6) Sadar untuk berpenampilan dengan baik dan cara berpakaian rapi dan baik.
- 7) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tua.
- 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya.

c. Perkembangan Motorik

Pada fase ini peserta didik akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan untuk menuju masa dewasa, keadaan tubuhnya akan menjadi lebih kuat dan lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap menerima latihan-latihan peningkatan ketrampilan gerak menuju prestasi olahraga yang lebih. Untuk itu mereka telah siap dilatih secara intensif di luar jam pelajaran. Bentuk penyajian pembelajaran sebaiknya dalam bentuk latihan dan tugas.

Karakteristik yang dimiliki peserta didik di usia perkembangannya penting diberikan kesempatan untuk dapat mengeksplorasi dirinya sendiri. Aspek-aspek yang ada dalam diri peserta didik hanya dapat berkembang apabila diberikan stimulus. Pemahaman dan pengalaman yang dimiliki peserta didik inilah yang nantinya akan sangat memberikan dampak bagi perkembangan peserta didik dikemudian hari.

Aktivitas luar kelas atau ekstrakurikuler memberi jawaban atas masalah yang dihadapi peserta didik di usianya. Dengan mengikuti kegiatan luar kelas peserta didik dapat mencari dan mengembangkan minat dan bakat sesuai potensi yang dimiliki. Di lain sisi, aktivitas luar kelas dengan lingkungan dan sistem

pengelolaan yang baik akan dapat membentuk karakter yang baik pula bagi peserta didik. Sehingga rasanya sangat tepat jika menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai tempat untuk membangun nilai positif dalam diri peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan diikuti oleh peserta didik kelas VII dan VIII. Dalam masa perkembangan yang dialami peserta didik suatu kegiatan positif memiliki arti penting bagi peserta didik untuk dapat mengeksplorasi dirinya sehingga dapat menambah wawasan dan pengalaman menjadi lebih luas. Hal ini bisa didapatkan salah satunya jika peserta didik melakukan kegiatan sesuai bakat dan minatnya seperti ekstrakurikuler bola voli. Keikutsertaan peserta didik dalam ekstrakurikuler bola voli akan menjadikan peserta didik memiliki tempat untuk menyalurkan bakat dan minat serta dengan ikut berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli juga dapat membangun serta menambah nilai positif.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan menjadi rujukan untuk memudahkan penyusunan suatu penelitian. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Agrianto (2016) dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung Siswa Smk Muhammadiyah 1 Borobudur Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Di Sekolah”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, dan instrumen yang digunakan yaitu berupa angket. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

bola voli di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Kabupaten Magelang dengan jumlah 75 siswa, sedangkan sampel yang digunakan yaitu berjumlah 25 siswa dan teknik pengambilan data menggunakan teknik purposive sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan faktor-faktor pendukung siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur Kabupaten Magelang dalam kategori sedang. Secara lebih rinci, total faktor instrinsik yaitu sebesar 49,05% sedangkan total faktor ekstrinsik yaitu sebesar 50,94%. Kontribusi masing-masing indikator dari kedua faktor tersebut menunjukkan indikator jasmani sebesar 9,99%, indikator psikologi sebesar 25,56%, indikator kelelahan sebesar 13,58%, indikator keluarga sebesar 8,96%, indikator sekolah sebesar 27,13% dan disusul indikator masyarakat sebesar 14,85%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aprila Dwi Rahayu dan Heryanto Nur Muhammad (2022) dengan judul “Faktor Internal Dan Eksternal Dalam Pencapaian Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Taekwondo Di Smkn 2 Pamekasan”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek yang digunakan yaitu seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler taekwondo berjumlah 33 siswa dan dalam mengambil data menggunakan teknik total sampling atau mengambil sampel seluruh populasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor eksternal mempengaruhi dengan jumlah sebesar 51% artinya faktor eksternal mendominasi dalam

mempengaruhi pencapaian prestasi ekstrakurikuler olahraga taekwondo di SMKN 2 Pamekasan. Salah satu indikator yang signifikan yaitu pelatih, pelatih menjadi alasan utama dalam pencapaian prestasi ekstrakurikuler olahraga taekwondo di SMKN 2 Pamekasan seperti pelatih yang cukup menyenangkan dalam melatih, mampu memberi motivasi yang baik, dan mampu mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut tentu memiliki pengaruh besar, karena adanya pelatih yang berkompeten dan memiliki sistem pelatihan yang berkualitas maka tercapai prestasi ekstrakurikuler olahraga taekwondo di SMKN 2 Pamekasan.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Rizky Kurniawan Wibowo, Fransisca Januarumi Marhaendra Wijaya (2023) dengan judul “Motivasi Siswa SMK Yapalis Krian Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMK Yapalis Krian sebanyak 34 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket yang berisi 32 butir pernyataan.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa motivasi siswa SMK Yapalis Krian dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dalam kategori sangat rendah sebanyak 6%, kategori rendah sebanyak 29%, kategori sedang sebanyak 32%, kategori tinggi sebanyak 24%, kategori sangat tinggi

sebanyak 9%. Kesimpulan dalam penelitian ini motivasi siswa berada di kategori sedang.

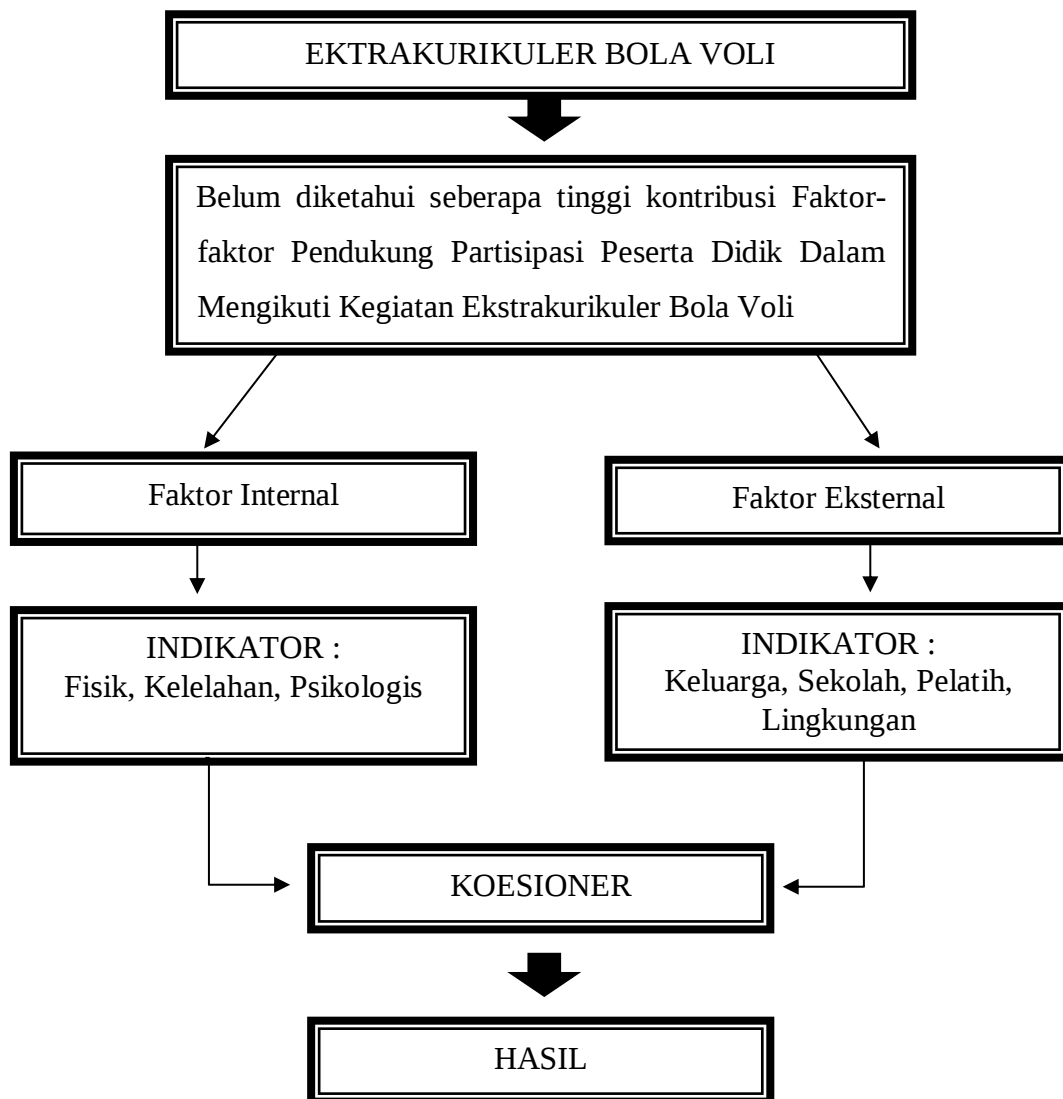
C. Kerangka Pikir

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu ruang lingkup pendidikan dimana di dalamnya terdapat peserta didik dengan berbagai bakat istimewa yang dimiliki seperti olahraga. Potensi dan bakat olahraga yang dimiliki peserta didik perlu untuk dibina dan dikembangkan. Ekstrakurikuler adalah fasilitas yang ditujukan sebagai tempat menyalurkan bakat dan minat peserta didik dalam bidang olahraga seperti halnya bola voli. Meraih prestasi setinggi tingginya dan mengenalkan olahraga bola voli adalah tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, namun dalam pelaksanaan kegiatan ini ternyata belum berjalan dengan baik dimana belum diketahui faktor-faktor yang menjadi pendukung. Banyak muncul spekulasi pertanyaan mengapa hal itu dapat terjadi, dan sebenarnya faktor apa yang menjadi pendukung peserta didik memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pastinya didorong oleh faktor-faktor pendukung. Faktor-faktor pendukung yang menjadi pendorong peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat berasal dari dalam diri (faktor internal) yang terdiri dari fisik, psikologis, dan kelelahan dan dapat berasal dari luar (faktor eksternal) yang terdiri dari lingkungan, keluarga, sekolah, dan pelatih. Diketuainya besaran faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli diharapkan dapat menjadi acuan untuk memberikan perhatian serta tindak lanjut yang mendalam terhadap faktor

pendukung tersebut, sehingga dapat menjadi dasar bagi sekolah dan pembina ekstrakurikuler bola voli untuk menentukan target atau tujuan yang akan dicapai. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mendukung partisipasi peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan yang diukur menggunakan koesioner.

Gambar 12. Bagan Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2009, p. 147), “penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”. Nana Sudjana dan Ibrahim (2001) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada asumsi, selanjutnya ditentukan variabel dan diidentifikasi serta dianalisis menggunakan metode penelitian yang valid. Penelitian kuantitatif melakukan penyelidikan secara sistematis terhadap suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika atau komputasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Arikunto (2006, p. 152), “studi survei adalah salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak”. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2009, p. 142). Skor yang diperoleh dari penyebaran angket kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase.

Pemilihan deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini didasarkan dari keinginan peneliti untuk mengkaji dan melihat derajat hubungan antara faktor-

faktor pendukung dengan tingkat partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 5 Banguntapan yang beralamat di Sanggrahan, Potorono, Kec. Baguntapan, Kab. Bantul, DI. Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober sampai 2 November tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Arikunto (2010, p. 173) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang terlibat penelitian. Populasi penelitian disini adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan tahun ajaran 2023/2024. Jumlah subjek dalam penelitian ini berjumlah 35 peserta didik yang terdiri dari 21 peserta kelompok lanjutan dan 14 peserta kelompok pemula yang berasal dari kelas VII dan VIII.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009, p. 116) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Menurut sugiyono (2016, p. 85) menyatakan bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik purposive sampling memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Menurut (Arikunto, p. 2006: 150)

apabila subjek penelitian kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan yang berjumlah 35 peserta didik, terdiri dari 21 peserta kelompok lanjutan dan 14 peserta kelompok pemula.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019, p. 38) menyatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan. Secara operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri meliputi fisik, psikologis, dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri meliputi lingkungan, keluarga, sekolah, dan pelatih.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Menurut Arikunto (2006, p. 192), “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden. Menurut Suharsimi Arikunto (2006, p. 194) menyatakan, “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.” Menurut Sugiyono (2009: 142), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Kuesioner/angket dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini, penulis memilih angket tertutup sebagai instrumen dalam pengumpulan data penelitian.

Penskoran digunakan dengan menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS) bobot jawaban 4, setuju (S) bobot jawaban 3, tidak setuju (TS) bobot jawaban 2, dan sangat tidak setuju (STS) bobot jawaban 1. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009: 93). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang

disesuaikan dengan keadaan subjek. Adapun penskoran angket disajikan dalam bagan berikut :

Tabel 1. Kriteria Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor Butir Soal	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Dalam menyusun angket membutuhkan langkah-langkah yang harus ditempuh. Menurut Hadi (1991, p. 7) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen. Ketiga langkah tersebut antara lain, sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dapat diartikan sebagai konsep yang telah dibatasi sehingga dapat diamati dan diukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah faktor pendukung yang mempengaruhi peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan. Dengan demikian akan didapatkan faktor yang paling berpengaruh dan menjadi pendukung peserta didik mengikuti ekstrakurikuler bola voli.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang diteliti. Adapun faktor-faktor pendukung tersebut terdiri dari faktor Internal dan Eksternal. Faktor internal

terdiri dari fisik, psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan, keluarga, sekolah, dan pelatih.

c. Menyusun butir-butir soal

Menyusun butir-butir pertanyaan harus sesuai dan berdasarkan dengan faktor yang menyusun konstruk. Item-item pertanyaan merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Untuk memberi gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian, maka dibuat kisi-kisi instrument uji coba yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Varibel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan	
			Positif	Negatif
Faktor Pendukung Partisipasi Peserta Didik Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli	Faktor Internal	Fisik	1,2,3,4	
		Psikologis	5,6,7,9,10	8
		Kelelahan	13	11,12
	Faktor Eksternal	Keluarga	14,15,17	16
		Sekolah	18,19,22	20,21,23
		Pelatih	24,25,26,27, 28,29,30	
		Lingkungan	31,32,33,36	34,35

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam penelitian dikarenakan berhubungan langsung dengan data yang diperoleh. Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Adapun mekanisme pengumpulan data adalah dengan pemberian angket kepada peserta ekstrakurikuler yang menjadi subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari tahu jumlah peserta yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli dengan melakukan observasi dan bertanya kepada guru/pelatih.
- b. Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan meminta peserta ekstrakurikuler untuk mengisi seluruh point pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut. Kuesioner disebarkan sebanyak 2 kali, dilakukan pada tanggal 30 Oktober dan 2 November. Pertama pengambilan data dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2023 dengan jumlah responden yang mengisi kuisisioner 21 peserta didik kelompok lanjutan. Kedua dilaksanakan pada tanggal 2 November 2023 dengan jumlah responden yang mengisi kuisisioner 14 peserta didik kelompok pemula.
- c. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang sudah dibuat tidak dapat langsung digunakan untuk pengambilan data. Instrumen harus terlebih dahulu diuji supaya diketahui tingkat keabsahan dari instrumen sehingga mendapatkan instrumen yang dapat

dipertanggungjawabkan. Arikunto (2006, p. 92), menyatakan bahwa tujuan diadakannya uji antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden terkait instrumen penelitian dan mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Uji juga dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang dapat dipercaya.

1. Validitas Instrumen

Dikatakan dalam (Arikunto, 2006, p. 168) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu insrtumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Validitas ini dicari dengan mengkorelasikan antara skor butir dan skor total. Butir pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid atau sahih apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari nilai r table dengan taraf signifikan tertentu (dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan 5 %), n-2, apabila hasil korelasi kurang atau lebih kecil dari nilai r table, maka dinyatakan gugur atau tidak valid. Pengujian validitas instrumen dibantu dengan menggunakan SPSS. Hasil uji validitas disajikan pada table berikut :

NO	R. Hitung	R. Tabel	Ket	NO	R. Hitung	R. Tabel	Ket
1	0,350678	0,334	VALID	13	0,367196	0,334	VALID
2	0,347694	0,334	VALID	14	0,379139	0,334	VALID
3	0,376252	0,334	VALID	15	0,380513	0,334	VALID
4	0,384764	0,334	VALID	16	0,389152	0,334	VALID
5	0,39908	0,334	VALID	17	0,402891	0,334	VALID
6	0,397772	0,334	VALID	18	0,404889	0,334	VALID
7	0,335793	0,334	VALID	19	0,345819	0,334	VALID
8	0,339538	0,334	VALID	20	0,368333	0,334	VALID
9	0,387078	0,334	VALID	21	0,391687	0,334	VALID
10	0,388	0,334	VALID	22	0,376466	0,334	VALID
11	0,401775	0,334	VALID	23	0,363886	0,334	VALID
12	0,386365	0,334	VALID	24	0,382597	0,334	VALID

25	0,363539	0,334	VALID	31	0,363089	0,334	VALID
26	0,382937	0,334	VALID	32	0,354609	0,334	VALID
27	0,396132	0,334	VALID	33	0,354385	0,334	VALID
28	0,407185	0,334	VALID	34	0,409624	0,334	VALID
29	0,412233	0,334	VALID	35	0,366133	0,334	VALID
30	0,392733	0,334	VALID	36	0,341356	0,334	VALID

2. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Instrument dikatakan reliabel apabila instrument tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes, atau seandainya hasil berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Arikunto, 2013, p. 100). Menurut (Sugiyono, 2017, p. 130) suatu item dalam instrument dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,6$. Pengujian reliabilitas instrumen dari penelitian ini dibantu dengan menggunakan SPSS. Hasil uji reliabilitas disajikan pada table berikut :

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	36

Berdasarkan hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa instrument memiliki *Coefficient Alpha Cronbach* $0,823 \geq 0,6$, sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan persentase. Menurut (Sudijono, 2010, p. 142-161) statistik deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Azwar (2016, p. 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) sebagai berikut:

Tabel 3. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 0,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : nilai rata-rata (mean)

X : skor

S : standar deviasi

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data

deskriptif persentase. Rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009, p. 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini bermaksud untuk mengetahui serta menggambarkan data mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data dengan jumlah pertanyaan sebanyak 36 butir pertanyaan dan terbagi kedalam dua faktor, yaitu: (1) faktor internal terdiri atas 13 butir pertanyaan meliputi: fisik, psikologis, dan kelelahan, (2) faktor eksternal terdiri atas 23 butir pertanyaan meliputi: keluarga, sekolah, pelatih dan lingkungan.

Penelitian dilaksanakan di SMP N 5 Banguntapan pada tanggal 30 Oktober hingga 2 November 2023. Subjek yang diperoleh dalam penelitian sebanyak 35 peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan dideskripsikan berdasarkan jawaban atas kuesioner yang telah disebar. Hasil analisis data penelitian dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4. Data Hasil Perhitungan Faktor-Faktor Pendukung Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 5 Banguntapan

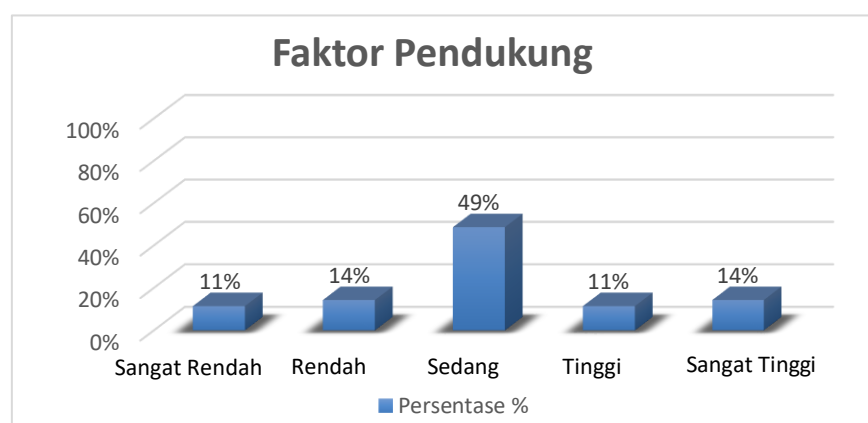
Statistik	Indikator
N	35
Mean	111,57
Median	110,00
Modus	95,00
Standar Deviation	10,28
Minimum	90,00
Maximum	133,00

Hasil perhitungan statistic semua faktor yang diperoleh dari 35 responden peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan diperoleh skor minimal 90,00, skor maksimal 133,00, rata-rata 111,57, nilai Tengah sebesar 110,00, dan nilai yang sering muncul sebesar 95,00, dan simpangan baku sebesar 10,28.

Tabel 5. Norma Penilaian Faktor-Faktor Pendukung Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 5 Banguntapan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$127 < X$	Sangat Tinggi	5	14%
$117 < X \leq 127$	Tinggi	4	11%
$106 < X \leq 117$	Sedang	17	49%
$96 < X \leq 106$	Kurang	5	14%
$X \leq 96$	Sangat Kurang	4	11%
Jumlah		35	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan berada pada kategori “sangat rendah” 11% (5 peserta didik),

“rendah” 14% (4 peserta didik), “sedang” 49% (17 peserta didik), “tinggi” 11% (5 peserta didik), dan “sangat tinggi” 14% (5 peserta didik).

1. Faktor internal

Analisis data penelitian faktor internal dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Data Hasil Perhitungan Faktor Internal

Statistik	Indikator
N	35
Mean	41,74
Median	41,00
Modus	39,00
Standar Deviasi	4,65
Minimum	33,00
Maximum	51,00

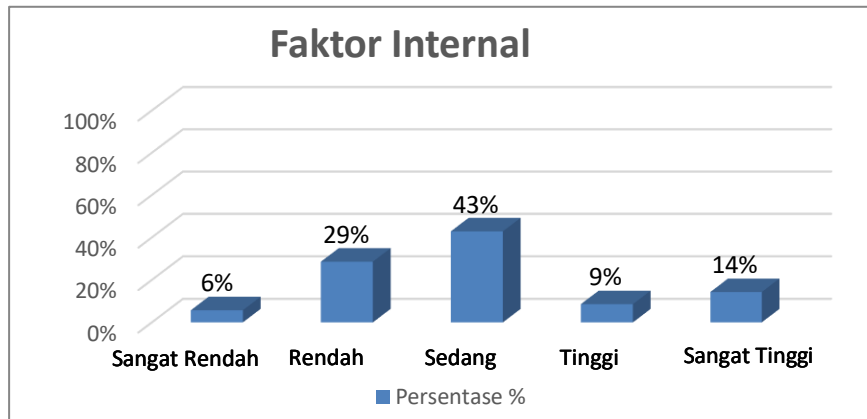
Hasil perhitungan statistic faktor internal yang diperoleh dari 35 responden peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP 5 Banguntapan diperoleh skor minimal 33,00, skor maksimal 51,00, rata-rata sebesar 41,74, nilai Tengah sebesar 41,00, nilai yang sering muncul sebesar 39,00 dan simpangan baku sebesar 4,65.

Norma penilaian berdasarkan faktor internal disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian Faktor Internal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$49 < X$	Sangat Tinggi	5	14%
$44 < X \leq 49$	Tinggi	3	9%
$39 < X \leq 44$	Sedang	15	43%
$35 < X \leq 39$	Kurang	10	29%
$X \leq 35$	Sangat Kurang	2	6%
Jumlah		35	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 13. Diagram Batang Faktor Internal

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat rendah” 6% (2 peserta didik), “rendah” 29% (10 peserta didik), “sedang” 43% (15 peserta didik), “tinggi” 9% (3 peserta didik), dan “sangat tinggi” 14% (5 peserta didik).

2. Faktor Eksternal

Analisis data penelitian faktor eksternal dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Data Hasil Perhitungan Faktor Internal

Statistik	Indikator
N	35
Mean	69,83
Median	69,00
Modus	74,00
Standar Deviasi	7,13
Minimum	56,00
Maximum	83,00

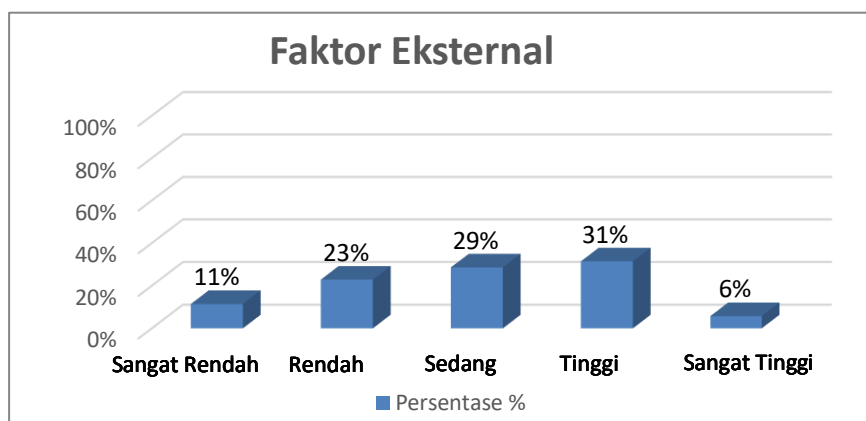
Hasil perhitungan statistik faktor internal yang diperoleh dari 35 responden peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP 5 Banguntapan diperoleh skor minimal 56,00, skor maksimal 83,00, rata-rata sebesar 69,83, nilai Tengah sebesar 69,00, nilai yang sering muncul sebesar 74,00, dan simpangan baku sebesar 7,13.

Norma penilaian faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP 5 Banguntapan berdasarkan faktor eksternal disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Faktor Eksternal

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$81 < X$	Sangat Tinggi	2	6%
$73 < X \leq 81$	Tinggi	11	31%
$66 < X \leq 73$	Sedang	10	29%
$59 < X \leq 66$	Kurang	8	23%
$X \leq 59$	Sangat Kurang	4	11%
Jumlah		35	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 14. Diagram Batang Faktor Eksternal

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat rendah” 11% (4 peserta didik), “rendah” 23% (8 peserta didik), “sedang” 29% (10 peserta didik), “tinggi” 31% (11 peserta didik), dan “sangat tinggi” 6% (2 peserta didik).

a) Indikator Fisik

Analisis data penelitian indikator fisik dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Data Hasil Perhitungan Indikator Fisik

Statistik	Indikator
N	35
Mean	12,83
Median	13,00
Modus	13,00
Standar Deviasi	2,02
Minimum	9,00
Maximum	16,00

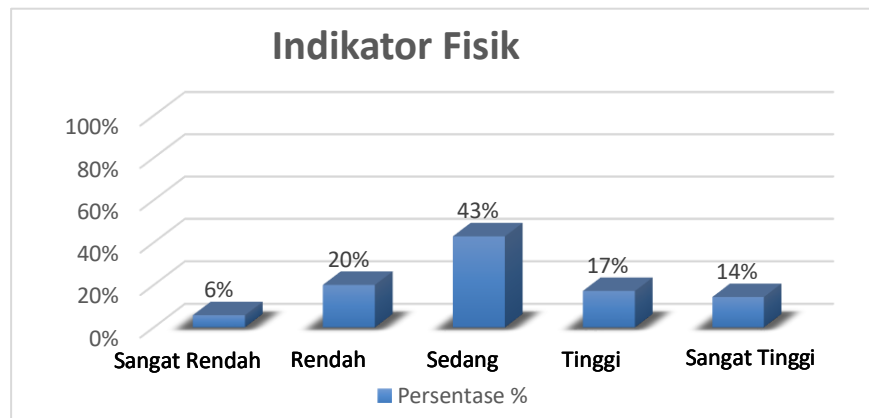
Hasil perhitungan statistic indikator fisik yang diperoleh dari 35 responden peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP 5 Banguntapan diperoleh skor minimal sebesar 9,00, skor maksimal 16,00, rata-rata sebesar 12,83, nilai Tengah sebesar 13,00, nilai yang sering muncul sebesar 13,00 dan simpangan baku sebesar 2,02.

Norma penilaian faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP 5 Banguntapan berdasarkan indikator fisik disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 11. Norma Penilaian Indikator Fisik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$16 < X$	Sangat Tinggi	5	14%
$14 < X \leq 16$	Tinggi	6	17%
$12 < X \leq 14$	Sedang	15	43%
$10 < X \leq 12$	Kurang	7	20%
$X \leq 10$	Sangat Kurang	2	6%
Jumlah		35	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 15. Diagram Batang Indikator Fisik

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan berdasarkan indikator fisik berada pada kategori “sangat rendah” 6% (2 peserta didik), “rendah” 20% (7 peserta didik), “sedang” 43% (15 peserta didik), “tinggi” 17% (6 peserta didik), dan “sangat tinggi” 14% (5 peserta didik).

b) Indikator Psikologis

Analisis data penelitian indikator psikologis dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Data Hasil Perhitungan Indikator Psikologis

Statistik	Indikator
N	35
Mean	19,49
Median	19,00
Modus	21,00
Standar Deviasi	2,74
Minimum	15,00
Maximum	24,00

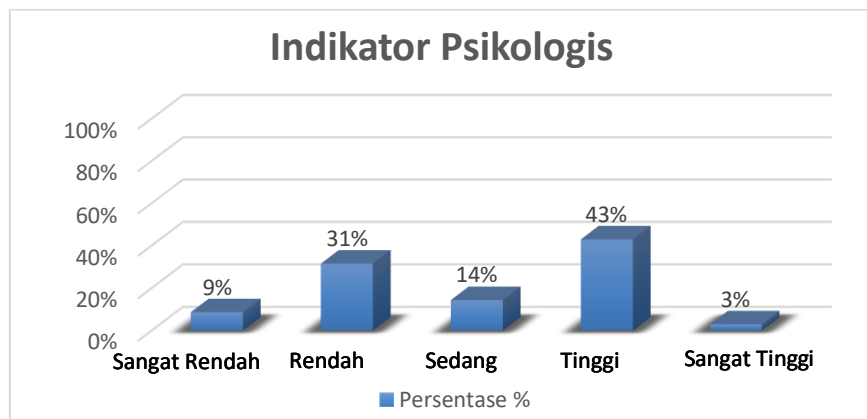
Hasil perhitungan statistic indikator psikologis yang diperoleh dari 35 responden peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP 5 Banguntapan diperoleh skor minimal sebesar 15,00, skor maksimal 24,00, rata-rata sebesar 19,49, nilai tengah sebesar 19,00 nilai yang sering muncul sebesar 21,00 dan simpangan baku sebesar 2,74.

Norma penilaian faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP 5 Banguntapan berdasarkan indikator psikologis disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13. Norma Penilaian Indikator Psikologis

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$24 < X$	Sangat Tinggi	1	3%
$21 < X \leq 24$	Tinggi	15	43%
$18 < X \leq 21$	Sedang	5	14%
$15 < X \leq 18$	Kurang	11	31%
$X \leq 15$	Sangat Kurang	3	9%
Jumlah		35	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 16. Diagram Batang Indikator Psikologis

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan berdasarkan indikator psikologis berada pada kategori “sangat rendah” 9% (3 peserta didik), “rendah” 31% (11 peserta didik), “sedang” 14% (5 peserta didik), “tinggi” 43% (15 peserta didik), dan “sangat tinggi” 3% (1 peserta didik).

c) Indikator Kelelahan

Analisis data penelitian indikator kelelahan dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Data Hasil Perhitungan Indikator Kelelahan

Statistik	Indikator
N	35
Mean	9,43
Median	9,00
Modus	10,00
Standar Deviasi	1,58
Range	7,00
Minimum	12,00
Maximum	9,43

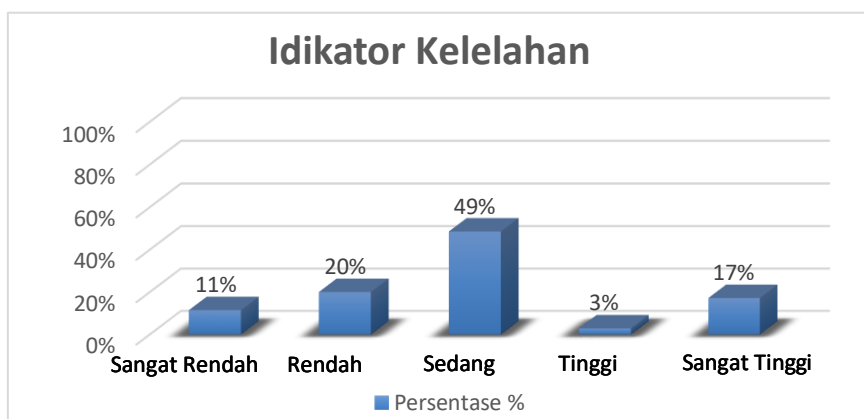
Hasil perhitungan statistic indikator kelelahan yang diperoleh dari 35 responden peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP 5 Banguntapan diperoleh skor minimal sebesar 7,00, skor maksimal 12,00, rata-rata sebesar 9,43, nilai tengah sebesar 9,00, nilai yang sering muncul sebesar 10,00 dan simpangan baku sebesar 1,58.

Norma penilaian faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP 5 Banguntapan berdasarkan indikator kelelahan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 15. Norma Penilaian Indikator Kelelahan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$12 < X$	Sangat Tinggi	6	17%
$10 < X \leq 12$	Tinggi	1	3%
$9 < X \leq 10$	Sedang	17	49%
$7 < X \leq 9$	Kurang	7	20%
$X \leq 7$	Sangat Kurang	4	11%
Jumlah		35	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 17. Diagram Batang Indikator Kelelahan

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan berdasarkan indikator kelelahan berada pada kategori “sangat rendah” 11% (4 peserta didik), “rendah” 20% (7 peserta didik), “sedang” 49% (17 peserta didik), “tinggi” 3% (1 peserta didik), dan “sangat tinggi” 17% (6 peserta didik).

d) Indikator Keluarga

Analisis data penelitian indikator keluarga dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Data Hasil Perhitungan Indikator Keluarga

Statistik	Indikator
N	35
Mean	12,74
Median	13,00
Modus	14,00
Standar Deviasi	2,24
Minimum	6,00
Maximum	16,00

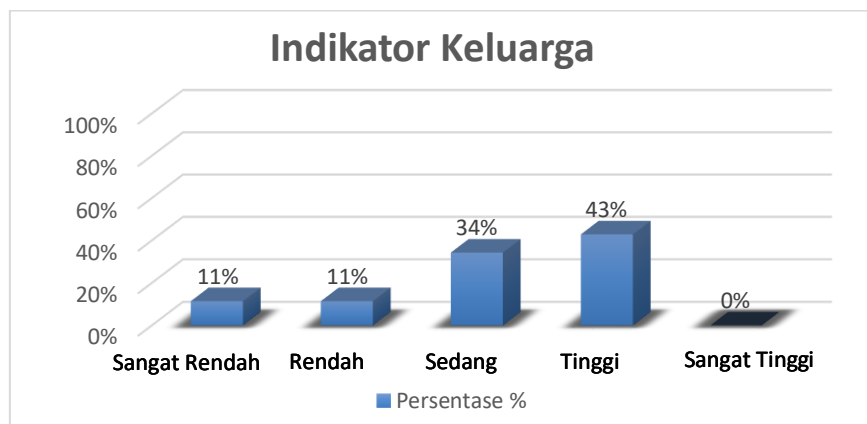
Hasil perhitungan statistic indikator keluarga yang diperoleh dari 35 responden peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP 5 Banguntapan diperoleh skor minimal sebesar 6,00, skor maksimal 16,00, rata-rata sebesar 12,74, nilai tengah sebesar 13,00, nilai yang sering muncul sebesar 14,00 dan simpangan baku sebesar 2,24.

Norma penilaian faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP 5 Banguntapan berdasarkan indikator keluarga disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 17. Norma Penilaian Indikator Keluarga

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$16 < X$	Sangat Tinggi	0	0%
$14 < X \leq 16$	Tinggi	15	43%
$12 < X \leq 14$	Sedang	12	34%
$9 < X \leq 12$	Kurang	4	11%
$X \leq 9$	Sangat Kurang	4	11%
Jumlah		35	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 18. Diagram Batang Indikator Keluarga

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan berdasarkan indikator keluarga berada pada kategori “sangat rendah” 11% (4 peserta didik), “rendah” 11% (4 peserta didik), “sedang” 34% (12 peserta didik), “tinggi” 43% (15 peserta didik), dan “sangat tinggi” 0% (0 peserta didik).

e) Indikator Sekolah

Analisis data penelitian indikator sekolah dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Data Hasil Perhitungan Indikator Sekolah

Statistik	Indikator
N	35
Mean	16,49
Median	16,00
Modus	14,00
Standar Deviasi	2,89
Minimum	12,00
Maximum	22,00

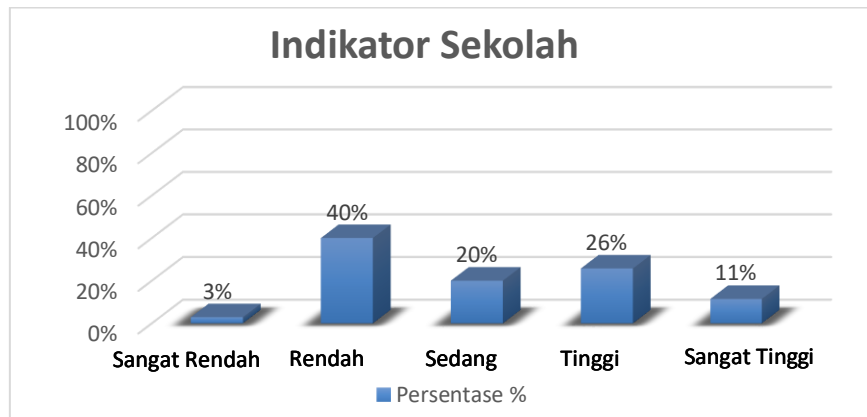
Hasil perhitungan statistic indikator sekolah yang diperoleh dari 35 responden peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP 5 Banguntapan diperoleh skor minimal sebesar 12,00, skor maksimal 22,00, rata-rata sebesar 16,49, nilai tengah sebesar 16,00, nilai yang sering muncul sebesar 14,00 dan simpangan baku sebesar 2,89.

Norma penilaian faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP 5 Banguntapan berdasarkan indikator sekolah disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 19. Norma Penilaian Indikator Sekolah

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$21 < X$	Sangat Tinggi	4	11%
$18 < X \leq 21$	Tinggi	9	26%
$15 < X \leq 18$	Sedang	7	20%
$12 < X \leq 15$	Kurang	14	40%
$X \leq 12$	Sangat Kurang	1	3%
Jumlah		35	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 19. Diagram Batang Indikator Sekolah

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan berdasarkan indikator sekolah berada pada kategori “sangat rendah” 3% (1 peserta didik), “rendah” 40% (14 peserta didik), “sedang” 20% (7 peserta didik), “tinggi” 26% (9 peserta didik), dan “sangat tinggi” 11% (4 peserta didik).

f) Indikator Pelatih

Analisis data penelitian indikator pelatih dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 20. Data Hasil Perhitungan Indikator Pelatih

Statistik	Indikator
N	35
Mean	22,43
Median	22,00
Modus	21,00
Standar Deviasi	2,38
Minimum	17,00
Maximum	27,00

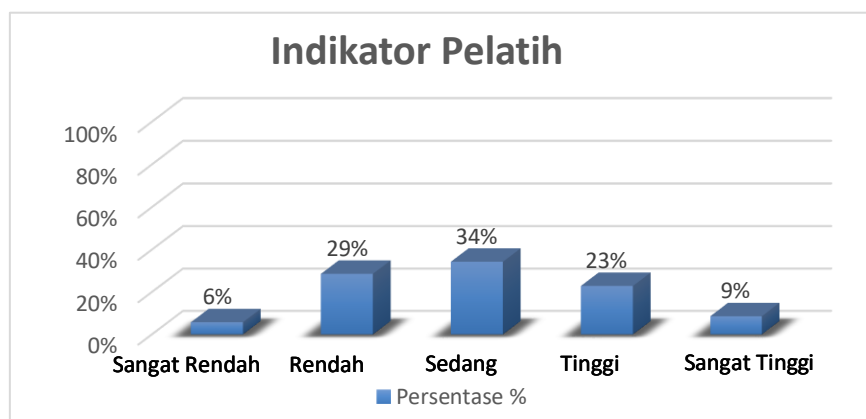
Hasil perhitungan statistic indikator pelatih yang diperoleh dari 35 responden peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP 5 Banguntapan diperoleh skor minimal sebesar 17,00, skor maksimal 27,00, rata-rata sebesar 22.43, nilai tengah sebesar 22,00, nilai yang sering muncul sebesar 21,00 dan simpangan baku sebesar 2,38.

Norma penilaian faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP 5 Banguntapan berdasarkan indikator pelatih disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 21. Norma Penilaian Indikator Pelatih

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$26 < X$	Sangat Tinggi	3	9%
$24 < X \leq 26$	Tinggi	8	23%
$21 < X \leq 24$	Sedang	12	34%
$19 < X \leq 21$	Kurang	10	29%
$X \leq 19$	Sangat Kurang	2	6%
Jumlah		35	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 20. Diagram Batang Indikator Pelatih

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan berdasarkan indikator fisik berada pada kategori “sangat rendah” 6% (2 peserta didik), “rendah” 29% (10 peserta didik), “sedang” 34% (12 peserta didik), “tinggi” 23% (8 peserta didik), dan “sangat tinggi” 9% (3 peserta didik).

g) Indikator Lingkungan

Analisis data penelitian indikator lingkungan dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 22. Data Hasil Perhitungan Indikator Lingkungan

Statistik	Indikator
N	35
Mean	18,17
Median	19,00
Modus	15,00
Standar Deviasi	2,50
Minimum	15,00
Maximum	22,00

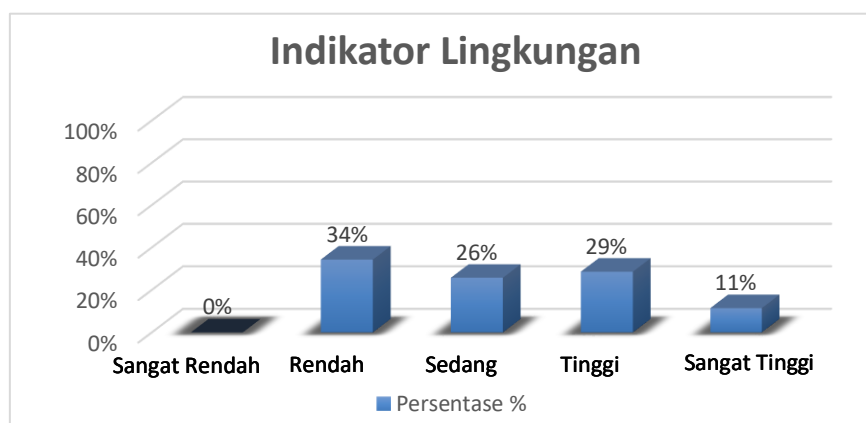
Hasil perhitungan statistic indikator lingkungan yang diperoleh dari 35 responden peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Bola Voli di SMP 5 Banguntapan diperoleh skor minimal sebesar 15,00, skor maksimal 22,00, rata-rata sebesar 18,17, nilai tengah sebesar 19,00, nilai yang sering muncul sebesar 15,00 dan simpangan baku sebesar 2,50.

Norma penilaian faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP 5 Banguntapan berdasarkan indikator lingkungan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 23. Norma Penilaian Indikator Lingkungan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
$22 < X$	Sangat Tinggi	4	11%
$19 < X \leq 22$	Tinggi	10	29%
$17 < X \leq 19$	Sedang	9	26%
$14 < X \leq 17$	Kurang	12	34%
$X \leq 14$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		35	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram batang maka dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 21. Diagram Batang Indikator Lingkungan

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan berdasarkan indikator lingkungan berada pada kategori “sangat rendah” 0% (0 peserta didik), “rendah” 34% (12 peserta didik), “sedang” 26% (9 peserta didik), “tinggi” 29% (10 peserta didik), dan “sangat tinggi” 11% (4 peserta didik).

B. Pembahasan

Faktor pendukung partisipasi peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli sangat penting untuk dikaji karena akan menentukan keberhasilan kegiatan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan berada pada kategori “sangat rendah” 11% (5 peserta didik), “rendah” 14% (4 peserta didik), “sedang” 49% (17 peserta didik), “tinggi” 11% (5 peserta didik), dan “sangat tinggi” 14% (5 peserta didik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan berada pada kategori “cukup”. Hasil ini juga menunjukkan bahwa penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler bola voli berjalan namun belum optimal. Hal ini sesuai dengan observasi yang telah dilakukan bahwa masih terdapat beberapa masalah dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan seperti, masih kurangnya dukungan dari berbagai pihak, dan sarana prasarana yang digunakan kurang memadai. Masalah-masalah yang ada menjadikan peserta ekstrakurikuler bola voli mempunyai keterbatasan, sehingga tidak dapat berpartisipasi secara maksimal.

Latihan berkaitan dengan sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki dan digunakan oleh atlet dalam berlatih (Lutan, 1992, p. 14). Kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah untuk mendukung ekstrakurikuler bola voli akan menyulitkan peserta didik dalam melakukan kegiatan. Dalam bola voli sarana dan prasarana yang penting yaitu bola, net, dan lapangan, namun dalam

penyelenggaraan ekstrakurikuler bola voli kondisi sarana dan prasarana tersebut memiliki kondisi yang kurang baik. Kondisi ini menjadikan kegiatan tidak berjalan dengan baik serta kurang menarik minat peserta didik untuk berlatih.

Kurangnya sarana dan prasarana menjadi penghambat dalam ekstrakurikuler bola voli namun kegiatan tetap dilakukan hal ini terjadi karena adanya faktor pendukung. Faktor pendukung partisipasi peserta didik mengikuti ekstrakurikuler bola voli dapat diartikan sebagai suatu hal yang mendukung atau menumbuhkan kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Faktor pendukung adalah suatu usaha dari individu untuk menggerakkan, mengarahkan, dan bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Menurut B. Suryosubroto (1988:109), anak-anak yang masih muda usia, masih perlu motivasi sebagai penggerak perbuatannya, karena secara psikologis masih labil. Dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan peran dari seorang pelatih sangat penting, pelatih selalu memberikan motivasi dan dukungan sehingga meningkatkan semangat peserta dalam berpartisipasi dalam kegiatan. Pelatih bukan satu satunya faktor pendukung yang menjadi alasan peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, namun terdapat faktor-faktor lain yang terbagi ke dalam dua faktor besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sumadi Suryabrata (2014, p. 233) mengklasifikasikan faktor-faktor yang mempengaruhi yang berasal dari dalam diri (internal) yaitu faktor-faktor psikologis dan fisiologis sedangkan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) yaitu faktor-faktor nonsosial dan faktor-faktor sosial. Berdasarkan

hasil penelitian diketahui bahwa faktor-faktor inilah yang memberikan dorong bagi peserta didik terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Indikator instrument penelitian faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli terbagi atas dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi indikator fisik, psikologis, kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi indikator keluarga, sekolah, pelatih dan lingkungan. Adapun penjelasan indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 5 Banguntapan berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat rendah” 6% (2 peserta didik), “rendah” 29% (10 peserta didik), “sedang” 43% (15 peserta didik), “tinggi” 9% (3 peserta didik), dan “sangat tinggi” 14% (5 peserta didik). Adapun faktor-faktor internal meliputi faktor fisik, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

Pendapat Sugiyanto dalam Sukadiyanto (2005, p. 82), menyatakan bahwa kemampuan fisik adalah kemampuan untuk mengoptimalkan fungsi organ-organ tubuh untuk melakukan aktivitas fisik. Hasil penelitian berdasarkan indikator fisik diketahui berada pada kategori “sangat rendah” 6% (2 peserta didik), “rendah” 20% (7 peserta didik), “sedang” 43% (15 peserta didik), “tinggi” 17% (6 peserta didik), dan “sangat tinggi” 14% (5 peserta didik). Kondisi fisik merupakan unsur yang penting dan menjadi dasar bagi olahragawan dalam mengembangkan teknik, taktik, maupun strategi dalam olahraga. Kemampuan fisik erat kaitannya dalam mengembangkan aspek psikomotor. Gerakan yang terampil hanya dapat dilakukan oleh olahragawan apabila kemampuan fisiknya memadai. Sukadiyanto (2005, p.

41), menyatakan kondisi fisik adalah satu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan, baik peningkatan maupun pemeliharaan. Artinya dalam usaha peningkatan kondisi fisik harus memperhatikan kondisi fisik yang ada guna meminimalisir terjadinya cedera dan memastikan peningkatan kondisi fisik berkembang dengan baik. Status kondisi fisik dapat mencapai titik optimal jika memulai latihan sejak usia dini dan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip dasar latihan. Status kondisi fisik seseorang dapat diketahui dengan cara penilaian yang berbentuk tes kemampuan. Tes kemampuan kondisi fisik dapat dilakukan di dalam laboratorium atau tes lapangan. Kondisi fisik seperti tinggi badan, berat badan, serta kondisi kesehatan tubuh seorang individu memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli

Indikator psikologis berdasarkan hasil penelitian diketahui berada pada kategori “sangat rendah” 9% (3 peserta didik), “rendah” 31% (11 peserta didik), “sedang” 14% (5 peserta didik), “tinggi” 43% (15 peserta didik), dan “sangat tinggi” 3% (1 peserta didik). Data tersebut menjelaskan bahwa faktor psikologis memiliki peran yang penting untuk peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Manusia adalah kesatuan organis yang terdiri dari fisik dan psikis, oleh karena itu dalam bertindak kedua faktor ini tidak dapat dipisahkan. Djaali (2012, p. 109), menjelaskan bahwa psikis adalah faktor yang berhubungan dengan intelegensi, perhatian peserta didik, minat, bakat, motivasi, dan kematangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor psikologis memiliki peran penting dalam memunculkan sikap kedisiplinan, jiwa sportivitas, tidak mudah

menyerah, jiwa kompetitif yang tinggi, semangat bekerjasama, berani mengambil keputusan dari dalam diri peserta didik. Sikap dan mental seorang individu memiliki pengaruh yang besar terhadap keadaan kejiwaan individu tersebut secara keseluruhan, termasuk dalam tingkat partisipasi peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Indikator kelelahan berdasarkan hasil penelitian diketahui berada pada kategori “sangat rendah” 11% (4 peserta didik), “rendah” 20% (7 peserta didik), “sedang” 49% (17 peserta didik), “tinggi” 3% (1 peserta didik), dan “sangat tinggi” 17% (6 peserta didik). Data tersebut menunjukkan bahwa faktor kelelahan menjadi salah satu faktor pendukung bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli walaupun cukup rendah. Sebagian besar peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga pastinya memiliki kondisi fisik yang cukup baik sehingga dalam proses kegiatan ekstrakurikuler olahraga peserta didik tidak mengalami kelelahan yang berarti dan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu dalam setiap pelaksanaan latihan selalu ada game, sehingga peserta didik merasa senang saat berlatih.

Faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPN 5 Banguntapan berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat rendah” 11% (4 peserta didik), “rendah” 23% (8 peserta didik), “sedang” 29% (10 peserta didik), “tinggi” 31% (11 peserta didik), dan “sangat tinggi” 6% (2 peserta didik). Adapun faktor yang ada di luar individu meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor pelatih dan faktor lingkungan.

Indikator keluarga berdasarkan hasil penelitian diketahui berada pada kategori “sangat rendah” 11% (4 peserta didik), “rendah” 11% (4 peserta didik), “sedang” 34% (12 peserta didik), “tinggi” 43% (15 peserta didik), dan “sangat tinggi” 0% (0 peserta didik). Artinya pengaruh keluarga seperti dorongan orangtua atau sanak keluarga memberikan pengaruh dalam tingkat partisipasi peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Orang tua memiliki peran yang besar dalam perkembangan anaknya dalam hal ini peserta didik. Menurut Husdarta (2002, p. 75) kebutuhan peserta didik tergantung dari keluarga, karena orang tua yang paling berperan untuk memenuhi segala kebutuhan anak. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli dalam pelaksanaannya membutuhkan banyak hal harus dicukupi, tercukupinya kebutuhan peserta didik akan meningkatkan motivasinya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Selain memenuhi kebutuhan peserta didik keluarga adalah sumber utama semangat serta kemauan dari peserta didik untuk melakukan apapun termasuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Keluarga nantinya juga akan menentukan kelanjutan kegiatan dari seorang anak, oleh karena itu kepedulian orang tua terhadap masa depan anak menjadi salah faktor penting dan berpengaruh terhadap keikutsertaan anak dalam ekstrakurikuler bola voli.

Indikator sekolah berdasarkan hasil penelitian diketahui berada pada kategori “sangat rendah” 3% (1 peserta didik), “rendah” 40% (14 peserta didik), “sedang” 20% (7 peserta didik), “tinggi” 26% (9 peserta didik), dan “sangat tinggi” 11% (4 peserta didik). Artinya sarana, prasarana, dan fasilitas sekolah, serta pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli memberikan pengaruh bagi

peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Sekolah sebagai penyelenggara kegiatan ekstrakurikuler memiliki kewajiban untuk membuat peserta nyaman saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kelengkapan sarana dan prasarana pendukung latihan ekstrakurikuler bola voli perlu dicukupi seperti bola, net dan lapangan. Selain kelengkapan sarana dan prasarana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik juga akan menjadikan peserta nyaman seperti jadwal yang latihan yang jelas, dan penentuan target yang akan dicapai. Peran serta sekolah yang aktif akan memberikan kontribusi yang besar bagi kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Indikator pelatih berdasarkan hasil penelitian diketahui berada pada kategori “sangat rendah” 6% (2 peserta didik), “rendah” 29% (10 peserta didik), “sedang” 34% (12 peserta didik), “tinggi” 23% (8 peserta didik), dan “sangat tinggi” 9% (3 peserta didik). Pelatih dalam olahraga prestasi mempunyai peran yang sangat penting yaitu membantu olahragawan untuk mencapai prestasi maksimal. Pelatih diakui keberhasilannya dalam melatih apabila atlet yang dibina dapat meraih kemenangan dan memiliki prestasi tinggi. Keberhasilan dan kegagalan atlet dalam suatu pertandingan dipengaruhi program latihan dari pelatih. Pendapat yang dikemukakan oleh Pate, dkk, (dalam Dwijowinoto, 1993, p. 5), pelatih adalah seorang yang profesional yang memiliki tugas membantu olahragawan dan tim untuk memperbaiki penampilan olahraganya. Pelatih adalah suatu profesi, sehingga pelatih diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai standar atau ukuran profesional. Pelatih harus mengikuti perkembangan ilmu pelatihan yang ada guna mengoptimalkan penampilan atlet. Harsono (1988, p. 31) menyatakan

bahwa tinggi rendahnya prestasi olahragawan banyak tergantung dari tinggi rendahnya pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan seorang pelatih, pendidikan formal dalam ilmu olahraga dan kepelatihan akan sangat membantu segi kognitif dan psikomotorik dari pelatih.

Indikator lingkungan berdasarkan hasil penelitian diketahui berada pada kategori “sangat rendah” 0% (0 peserta didik), “rendah” 34% (12 peserta didik), “sedang” 26% (9 peserta didik), “tinggi” 29% (10 peserta didik), dan “sangat tinggi” 11% (4 peserta didik). Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di luar individu namun erat kaitannya dengan aktivitas sehari-hari yang dilakukan, lingkungan dapat meliputi budaya maupun masyarakat. Lingkungan berarti daerah (kawasan) yang termasuk didalamnya lingkungan kerja, golongan atau kalangan serta semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia. Lingkungan sosial berarti kekuatan masyarakat serta berbagai sistem norma di sekitar individu atau kelompok manusia yang mempengaruhi tingkah laku manusia dan interaksi antara manusia (Depdiknas, 2008). Keberadaan individu dalam suatu lingkungan menjadikan lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner.
Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan

menjelaskan secara detail mekanisme pengisian kuesioner, serta memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.

2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil kuesioner, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian kuesioner. Selain itu dalam pengisian kuesioner data yang diperoleh sangat bergantung dengan sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab pertanyaan dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian jawaban yang diberikan oleh responden tidak dapat dipastikan benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
4. Tidak ada sekolah yang memiliki karakteristik yang sama sehingga instrument tidak dapat dilakukan uji coba.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan tahun ajaran 2023/2024 berada pada kategori “sangat rendah” 11% (5 peserta didik), “rendah” 14% (4 peserta didik), “sedang” 49% (17 peserta didik), “tinggi” 11% (5 peserta didik), dan “sangat tinggi” 14% (5 peserta didik). Berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat rendah” 6% (2 peserta didik), “rendah” 29% (10 peserta didik), “sedang” 43% (15 peserta didik), “tinggi” 9% (3 peserta didik), dan “sangat tinggi” 14% (5 peserta didik). Sedangkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat rendah” 11% (4 peserta didik), “rendah” 23% (8 peserta didik), “sedang” 29% (10 peserta didik), “tinggi” 31% (11 peserta didik), dan “sangat tinggi” 6% (2 peserta didik).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan dapat menjadi referensi dan bermanfaat bagi pembina dan pelatih ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan untuk terus meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik.

2. Peserta didik, guru, pelatih, dan orang tua akan menjadi semakin paham mengenai faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, sehingga dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang olahraga bola voli.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian ini dapat mejadi acuan untuk mengembangkan penelitian lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 5 Banguntapan tahun 2023/2024.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli dengan menggunakan metode lain.
3. Sekolah dapat menabah dan memperbaiki sarana dan prasarana dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli supaya peserta didik dapat maksimal dalam berlatih.
4. Pengambilan data harus dilakukan dalam pengawasan agar data yang dihasilkan objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY
- Ahmadi, Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta. Asdy Mahasatya.
- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2007). *Prosedur Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anshari, Hafi. (2004). *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Asep, H, H dkk. (2013). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Beutelstahl, Dieter. (2013). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung. Pioner Jaya.
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamaluddin, Ahdar. dan Wardani. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan. CV. Kaaffah Learning Center
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Keplatihan*. Yogyakarta: FIK UNY
- Eva Latipah (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani
- Ginanjari, E.G., Darmawan, B., dan Sriyono. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Belajar Peserta Didik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 206-219.
- Hadi, S. (1991). *Analisa Butir untuk Instrumen Edisi pertama*. Yogyakarta: Andi Offset. Yogyakarta
- Husdarta. (2002). *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.

- Librianty, H.D., & Sumantri, M.S. (2014). Peningkatan Partisipasi Belajar Melalui Metode Bercakap-Cakap pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(I), 1-8.
- Moh. U dan Lilis. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ngalim Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurdiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pelana, R. (2013). *Persepsi Atlet Terhadap SDM PPLM Tentang Prestasi Atlet*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun (2014) Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun (2017) Tentang Hari Sekolah
- Rahmani, M. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Jakarta Timur: Dunia Cerdas
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang RI No.20, tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional*
- S. C Utami Munandar. (1985). *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anaka Sekolah*. Jakarta: Gramedia
- Singgih D. Gunarsa. (2004). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sudjana, N. dan Ibrahim, R. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta
- Sumardi Suryobroto (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Suryabrata, Sumadi. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widodo, S. (2018). *Peningkatan Keterampilan Partisipasi Sosial Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual di Sekolah Dasar*. EduHumaniora, 10(1), 50-60
- Winarmo, dkk. (2013). *Teknik Dasar Bermain Bola Voli*. Universitas Negeri Malang. Malang.
- Yanti, N., Adawiyah, R., & Matnuh, H. (2016). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara*.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Bimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAH RAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor: 027.i/POR/IV/2023
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

17 April 2023

Yth. Yuyun Ari Wibowo, M.Or.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Egy Aristian
NIM : 19601241021
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG PARTISIPASI PESERTA DIDIK
DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI
DI SMA N 1 SEWON.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/260/UN34.16/PT.01.04/2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

20 Oktober 2023

Yth. Kepala SMP N 5 Banguntapan
Sanggrahan, Potorono, Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Egy Aristian
NIM : 19601241021
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor Pendukung Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 5 Banguntapan
Waktu Penelitian : 30 Oktober - 3 November 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAAHRAHA
SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN

ꦑꦼꦩꦼꦂꦶꦠꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭ
ꦢꦶꦤꦱꦥꦺꦤꦢꦶꦏꦶꦁꦏꦺꦥꦺꦩꦸꦢꦂꦤ꧀ꦢꦤꦺꦴꦲꦫꦁ

Alamat : Sanggrahan, Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55196
Telepon : 08112656210, Website : smpn5banguntapan.sch.id, Email : smp5btp@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/319/BNG.P.05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 5 Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama	: Egy Aristian
NIM	: 19601241021
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi
Jenjang	: Strata Satu (S1)
Tema/Judul	: "Faktor-Faktor Pendukung Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP N 5 Banguntapan"

bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 5 Banguntapan pada hari/tanggal : **30 Oktober – 3 November 2023**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banguntapan, 15 November 2023
Kepala Sekolah,

SUCI W. JAYANTI, S.Pd.
NIP. 19791029 200801 2 010

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa: EGY ARISTIANU
 NIM: 1960241021
 Program Studi: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing: Yuyun Ari Wibowo, S.Pd. Jas., M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	18 Juli 2023	Latar belakang Masalah penelitian	fuf.
2.	31 Juli 2023	Bab I & Bab II	fuf.
3.	3/8/23	Konsultasi bab II	fuf.
4.	15/8/23	Revisi bab II	fuf.
5.	24/8/23	Bab III	fuf.
6.	5/9/23	Bab III	fuf.
7.	14/9/23	Konsultasi Instrumen	fuf.
8.	20/9/23	Revisi Instrumen	fuf.
9.	1/10/23	acc. ujian ambil data	fuf.
10.	20/11/23	Konsultasi Hasil penelitian	fuf.
11.	10/1/23	Bab V	fuf.
12.	18/1/23	acc. ujian	fuf.

Ketua Departemen POR

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 197702182008011002



Lampiran 5. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Faktor-Faktor Pendukung Partisipasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP Negeri 5 Banguntapan

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul faktor-faktor pendukung partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 5 Banguntapan, maka saya mohon ketersediaan saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk berikut.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Cara

Menjawab pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan.
4. Ceklist (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan saudara.

Keterangan :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| ➤ SS : Sangat Setuju | ➤ TS : Tidak Setuju |
| ➤ ST : Setuju | ➤ STS : Sangat Tidak Setuju |

C. Butir – Butir Pernyataan

NO	PERNYATAAN	SS	ST	TS	STS
	Faktor Internal				
	FISIK				
1.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena saya memiliki kekuatan otot yang kuat.				
2.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena saya memiliki fisik yang sehat.				
3.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli agar terhindar dari berbagai penyakit.				
4.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli untuk menjaga kebugaran tubuh.				
	PSIKOLOGIS				
5.	Saya lebih tertarik berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli dari pada ekstrakurikuler yang lain.				
6.	Saya tertarik berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena menyukai permainan bola voli.				

	PERNYATAAN	SS	ST	TS	STS
7.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena merasa puas ketika bermain bola voli.				
8.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli hanya sekedar mengisi waktu luang.				
9.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena tertarik pada permainan bola voli.				
10.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena bercita-cita untuk menjadi pemain yang handal.				
KELELAHAN					
11.	Saya memilih tidak berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena latihan bola voli membuat tubuh cepat lelah.				
12.	Saya memilih tidak berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena kelelahan setelah berlatih bola voli membuat saya malas belajar.				

	PERNYATAAN	SS	ST	TS	STS
13.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli untuk menjaga kesehatan tubuh saya.				
	Faktor Eksternal				
	KELUARGA				
14.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena ayah saya mendukung saya untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli.				
15.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena orang tua saya memfasilitasi saya untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli.				
16.	Saya tidak berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena orang tua tidak memberikan ijin berlatih di sore hari.				
17.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena orang tua dan keluarga menyukai cabang olahraga bola voli.				

	PERNYATAAN	SS	ST	TS	STS
	SEKOLAH				
18.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena fasilitas yang lengkap.				
19.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena bola yang digunakan untuk berlatih terawat dengan baik.				
20.	Saya tidak berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena pihak sekolah terlalu sedikit menyediakan bola untuk berlatih.				
21.	Saya tidak berpartisipasi dalam ekstrakurikuler karena keadaan lapangan yang kurang rata menghambat kegiatan ekstrakurikuler bola voli.				
22.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena keadaan lapangan terawat dengan baik, sehingga nyaman untuk berlatih.				

	PERNYATAAN	SS	ST	TS	STS
23.	Saya tidak berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli di sekolah karena sekolah tidak memberikan tambahan pelatih saat peserta bertambah banyak.				
	PELATIH				
24.	Pelatih membuat program latihan yang jelas.				
25.	Metode atau cara latihan dan peralatan latihan yang digunakan pelatih sangat bervariasi.				
26.	Pelatih dapat membuat situasi latihan yang menyenangkan.				
27.	Pelatih selalu memberikan evaluasi setelah melakukan latihan.				
28.	Pelatih mengikuti sertifikasi untuk menjadi seorang pelatih.				
29.	Pelatih selalu datang tepat waktu.				
30.	Pelatih mempunyai komunikasi yang baik.				

	PERNYATAAN	SS	ST	TS	STS
	LINGKUNGAN				
31.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli supaya mendapat banyak teman.				
32.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena permainan bola voli banyak disukai di lingkungan tempat tinggal saya.				
33.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena teman-teman saya banyak yang mengikuti.				
34.	Saya tidak berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena teman-teman saya tidak menyukai ekstrakurikuler bola voli.				
35.	Saya tidak berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena permainan tersebut kurang diminati di lingkungan saya.				
36.	Saya berpartisipasi dalam ekstrakurikuler bola voli karena ingin menghindari pengaruh yang tidak baik di masyarakat.				

Lampiran 6. Data Penelitian

NO	NAMA	FATOR INTERNAL												FAKTOR EKSTERNAL																							
		FISIK				PSIKOLOGIS						KELELAHAN			KELUARGA				SEKOLAH						PELATIH						LINGKUNGAN						
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
1	ADW	2	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3
2	GP	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3
3	MOF	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1
4	SA	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	
5	AT	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
6	RA	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2
7	RMA	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4
8	DDP	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4
9	ADA	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	1	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
10	ZTA	2	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
11	AAM	4	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	
12	APH	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
13	TPP	2	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
14	FDA	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
15	GK	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	
16	DFP	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
17	NFS	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	1	1	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3
18	FPN	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3
19	MRA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4
20	MWR	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	4

21	IRH	2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	4	2	
22	FK	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	2	2	4	4	1	
23	RC	2	2	2	3	4	3	3	1	2	2	4	4	4	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	
24	RJA	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	1	3	2	1	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	
25	AAR	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	2	2	2	3	1	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	
26	RJM	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	3	3	2	3	
27	CSA	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	2	2	4	2	4	2	2	2	3	
28	AM	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	2	1	3	3	1	3	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	
29	NO	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	
30	ZAT	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	
31	MIP	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	1	4	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	1	3
32	BS	4	2	4	3	2	1	4	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	1	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3
33	RPW	3	4	3	3	1	1	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	1	3	2	2	3	1	4	
34	DL	4	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3
35	AG	3	3	3	3	2	2	3	4	1	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	1	3	3	2	4	3	3	3	3	1	1

Lampiran 7. Uji Validitas

No. Item	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0,351	0,334	VALID
2	0,348	0,334	VALID
3	0,376	0,334	VALID
4	0,385	0,334	VALID
5	0,399	0,334	VALID
6	0,398	0,334	VALID
7	0,336	0,334	VALID
8	0,340	0,334	VALID
9	0,387	0,334	VALID
10	0,388	0,334	VALID
11	0,402	0,334	VALID
12	0,386	0,334	VALID
13	0,367	0,334	VALID
14	0,379	0,334	VALID
15	0,381	0,334	VALID
16	0,389	0,334	VALID
17	0,403	0,334	VALID
18	0,405	0,334	VALID
19	0,346	0,334	VALID
20	0,368	0,334	VALID
21	0,392	0,334	VALID
22	0,376	0,334	VALID
23	0,364	0,334	VALID
24	0,383	0,334	VALID
25	0,364	0,334	VALID
26	0,383	0,334	VALID
27	0,396	0,334	VALID
28	0,407	0,334	VALID
29	0,412	0,334	VALID
30	0,393	0,334	VALID
31	0,363	0,334	VALID
32	0,355	0,334	VALID
33	0,354	0,334	VALID
34	0,410	0,334	VALID
35	0,366	0,334	VALID
36	0,341	0,334	VALID

Lampiran 8. Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.823	36

Lampiran 9. Statistik Deskriptif

Faktor Pendukung

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
FP	35	90.00	133.00	3905.00	111.5714	1.73800	10.28215	105.723
Valid N (listwise)	35							

Faktor Internal

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
INTERNAL	35	33.00	51.00	1461.00	41.7429	.78681	4.65481	21.667
Valid N (listwise)	35							

Faktor Eksternal

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
EKSTERNAL	35	56.00	83.00	2444.00	69.8286	1.20467	7.12694	50.793
Valid N (listwise)	35							

FISIK

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
FISIK	35	9.00	16.00	449.00	12.8286	.34173	2.02173	4.087
Valid N (listwise)	35							

PSIKOLOGIS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PSIKOLOGIS	35	15.00	24.00	682.00	19.4857	.46268	2.73723	7.492
Valid N (listwise)	35							

SEKOLAH

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
SEKOLAH	35	12.00	22.00	577.00	16.4857	.48916	2.89392	8.375
Valid N (listwise)	35							

PELATIH

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PELATIH	35	17.00	27.00	785.00	22.4286	.40227	2.37989	5.664
Valid N (listwise)	35							

LINGKUNGAN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
LINGKUNGAN	35	15.00	22.00	636.00	18.1714	.42305	2.50277	6.264
Valid N (listwise)	35							

Pendukung

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	90	1	2.9	2.9	2.9
	95	3	8.6	8.6	11.4
	104	2	5.7	5.7	17.1
	106	3	8.6	8.6	25.7
	107	3	8.6	8.6	34.3
	108	2	5.7	5.7	40.0
	109	3	8.6	8.6	48.6
	110	3	8.6	8.6	57.1
	112	1	2.9	2.9	60.0
	113	2	5.7	5.7	65.7
	114	2	5.7	5.7	71.4
	115	1	2.9	2.9	74.3
	118	1	2.9	2.9	77.1
	120	2	5.7	5.7	82.9
	124	1	2.9	2.9	85.7
	127	2	5.7	5.7	91.4
	129	1	2.9	2.9	94.3
	131	1	2.9	2.9	97.1
	133	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	2.9	2.9	2.9
	34	1	2.9	2.9	5.7
	36	2	5.7	5.7	11.4
	37	2	5.7	5.7	17.1
	38	1	2.9	2.9	20.0
	39	5	14.3	14.3	34.3
	40	4	11.4	11.4	45.7
	41	2	5.7	5.7	51.4
	42	4	11.4	11.4	62.9
	43	3	8.6	8.6	71.4
	44	2	5.7	5.7	77.1
	45	2	5.7	5.7	82.9
	47	1	2.9	2.9	85.7
	49	1	2.9	2.9	88.6
	50	2	5.7	5.7	94.3
	51	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	2	5.7	5.7	5.7
	58	1	2.9	2.9	8.6
	59	1	2.9	2.9	11.4
	62	1	2.9	2.9	14.3
	64	3	8.6	8.6	22.9
	65	2	5.7	5.7	28.6
	66	2	5.7	5.7	34.3
	68	4	11.4	11.4	45.7
	69	2	5.7	5.7	51.4
	70	1	2.9	2.9	54.3
	71	1	2.9	2.9	57.1
	72	1	2.9	2.9	60.0
	73	1	2.9	2.9	62.9
	74	5	14.3	14.3	77.1
	76	1	2.9	2.9	80.0
	77	2	5.7	5.7	85.7
	79	1	2.9	2.9	88.6
	80	2	5.7	5.7	94.3
	81	1	2.9	2.9	97.1
	83	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	2	5.7	5.7	5.7
	10	2	5.7	5.7	11.4
	11	5	14.3	14.3	25.7
	12	7	20.0	20.0	45.7
	13	8	22.9	22.9	68.6
	14	2	5.7	5.7	74.3
	15	4	11.4	11.4	85.7
	16	5	14.3	14.3	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Psikologis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	3	8.6	8.6	8.6
	16	4	11.4	11.4	20.0
	17	2	5.7	5.7	25.7
	18	5	14.3	14.3	40.0
	19	4	11.4	11.4	51.4
	20	1	2.9	2.9	54.3
	21	6	17.1	17.1	71.4
	22	4	11.4	11.4	82.9
	23	5	14.3	14.3	97.1
	24	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Kelelahan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	4	11.4	11.4	11.4
	8	7	20.0	20.0	31.4
	9	7	20.0	20.0	51.4
	10	10	28.6	28.6	80.0
	11	1	2.9	2.9	82.9
	12	6	17.1	17.1	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	2.9	2.9	2.9
	8	1	2.9	2.9	5.7
	9	2	5.7	5.7	11.4
	11	4	11.4	11.4	22.9
	12	5	14.3	14.3	37.1
	13	7	20.0	20.0	57.1
	14	8	22.9	22.9	80.0
	15	5	14.3	14.3	94.3
	16	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	2.9	2.9	2.9
	13	5	14.3	14.3	17.1
	14	7	20.0	20.0	37.1
	15	2	5.7	5.7	42.9
	16	3	8.6	8.6	51.4
	17	4	11.4	11.4	62.9
	18	3	8.6	8.6	71.4
	19	3	8.6	8.6	80.0
	20	3	8.6	8.6	88.6
	21	3	8.6	8.6	97.1
	22	1	2.9	2.9	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Pelatih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	17	1	2.9	2.9	2.9
	18	1	2.9	2.9	5.7
	19	3	8.6	8.6	14.3
	21	7	20.0	20.0	34.3
	22	6	17.1	17.1	51.4
	23	6	17.1	17.1	68.6
	24	4	11.4	11.4	80.0
	25	4	11.4	11.4	91.4
	26	1	2.9	2.9	94.3
	27	2	5.7	5.7	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	9	25.7	25.7	25.7
	16	3	8.6	8.6	34.3
	17	3	8.6	8.6	42.9
	18	2	5.7	5.7	48.6
	19	4	11.4	11.4	60.0
	20	8	22.9	22.9	82.9
	21	2	5.7	5.7	88.6
	22	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

Lampiran 10. Perhitungan Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 0,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : nilai rata-rata (mean)

X : skor

S : standar deviasi

Faktor pendukung

$$M = 111,57$$

$$S = 10,28$$

$$\text{Sangat tinggi} : M + 1,5 S < X$$

$$: 111,57 + (1,5 \times 10,28) < X$$

$$: 127 < X$$

$$\text{Tinggi} : M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$$

$$: 111,57 + (0,5 \times 10,28) - 111,57 + (1,5 \times 10,28)$$

$$: 117 < X \leq 127$$

$$\text{Sedang} : M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$$

$$: 111,57 - (0,5 \times 10,28) - 111,57 + (0,5 \times 10,28)$$

$$: 106 < X \leq 117$$

$$\text{Rendah} : M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$$

$$: 111,57 - (1,5 \times 10,28) - 111,57 - (0,5 \times 10,28)$$

$$: 96 < X \leq 106$$

$$\text{Sangat Rendah} : X \leq M - 0,5 S$$

$$: X \leq -111,57 - (0,5 \times 10,28)$$

$$: X \leq 96$$

Faktor Internal

$$M = 41,74$$

$$S = 4,65$$

$$\text{Sangat tinggi} : M + 1,5 S < X$$

$$: 41,74 + (1,5 \times 4,65) < X$$

$$: 49 < X$$

$$\text{Tinggi} : M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$$

$$: 41,74 + (0,5 \times 4,65) - 41,74 + (1,5 \times 4,65)$$

Sedang : $44 < X \leq 49$
 : $M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$
 : $41,74 - (0,5 \times 4,65) - 41,74 + (0,5 \times 4,65)$
 : $39 < X \leq 44$
 Rendah : $M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$
 : $41,74 - (1,5 \times 4,65) - 41,74 - (0,5 \times 4,65)$
 : $35 < X \leq 39$
 Sangat Rendah : $X \leq M - 0,5 S$
 : $X \leq 41,74 - (0,5 \times 4,65)$
 : $X \leq 35$

Faktor Eksternal

$M = 69,83$

$S = 7,13$

Sangat tinggi : $M + 1,5 S < X$
 : $69,83 + (1,5 \times 7,13) < X$
 : $81 < X$
 Tinggi : $M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$
 : $69,83 + (0,5 \times 7,13) - 69,83 + (1,5 \times 7,13)$
 : $73 < X \leq 81$
 Sedang : $M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$
 : $69,83 - (0,5 \times 7,13) - 69,83 + (0,5 \times 7,13)$
 : $66 < X \leq 73$
 Rendah : $M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$
 : $69,83 - (1,5 \times 7,13) - 69,83 - (0,5 \times 7,13)$
 : $59 < X \leq 66$
 Sangat Rendah : $X \leq M - 0,5 S$
 : $X \leq 69,83 - (0,5 \times 7,13)$
 : $X \leq 59$

Indikator Fisik

$M = 12,83$

$S = 2,02$

Sangat tinggi : $M + 1,5 S < X$
 : $12,83 + (1,5 \times 2,02) < X$
 : $16 < X$
 Tinggi : $M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$
 : $12,83 + (0,5 \times 2,02) - 12,83 + (1,5 \times 2,02)$
 : $14 < X \leq 16$
 Sedang : $M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$
 : $12,83 - (0,5 \times 2,02) - 12,83 + (0,5 \times 2,02)$
 : $12 < X \leq 14$

Rendah : $M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$
: $12,83 - (1,5 \times 2,02) - 12,83 - (0,5 \times 2,02)$
: **$10 < X \leq 12$**
Sangat Rendah : $X \leq M - 0,5 S$
: $X \leq - 12,83 - (0,5 \times 2,02)$
: **$X \leq 10$**

Indikator Psikologis

$M = 19,49$
 $S = 2,74$

Sangat tinggi : $M + 1,5 S < X$
: $19,49 + (1,5 \times 2,74) < X$
: **$24 < X$**
Tinggi : $M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$
: $19,49 + (0,5 \times 2,74) - 19,49 + (1,5 \times 2,74)$
: **$21 < X \leq 24$**
Sedang : $M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$
: $19,49 - (0,5 \times 2,74) - 19,49 + (0,5 \times 2,74)$
: **$18 < X \leq 21$**
Rendah : $M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$
: $19,49 - (1,5 \times 2,74) - 19,49 - (0,5 \times 2,74)$
: **$15 < X \leq 18$**
Sangat Rendah : $X \leq M - 0,5 S$
: $X \leq - 19,49 - (0,5 \times 2,74)$
: **$X \leq 15$**

Indiator Kelelahan

$M = 9,43$
 $S = 1,58$

Sangat tinggi : $M + 1,5 S < X$
: $9,43 + (1,5 \times 1,58) < X$
: **$12 < X$**
Tinggi : $M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$
: $9,43 + (0,5 \times 1,58) - 9,43 + (1,5 \times 1,58)$
: **$10 < X \leq 12$**
Sedang : $M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$
: $9,43 - (0,5 \times 1,58) - 9,43 + (0,5 \times 1,58)$
: **$9 < X \leq 10$**
Rendah : $M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$
: $9,43 - (1,5 \times 1,58) - 9,43 - (0,5 \times 1,58)$
: **$7 < X \leq 9$**

Sangat Rendah : $X \leq M - 0,5 S$
: $X \leq - 9,43 - (0,5 \times 1,58)$
: **$X \leq 7$**

Indikator keluarga

$M = 12,74$
 $S = 2,24$

Sangat tinggi : $M + 1,5 S < X$
: $12,74 + (1,5 \times 2,24) < X$
: **$16 < X$**

Tinggi : $M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$
: $12,74 + (0,5 \times 2,24) - 12,74 + (1,5 \times 2,24)$
: **$14 < X \leq 16$**

Sedang : $M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$
: $12,74 - (0,5 \times 2,24) - 12,74 + (0,5 \times 2,24)$
: **$12 < X \leq 14$**

Rendah : $M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$
: $12,74 - (1,5 \times 2,24) - 12,74 - (0,5 \times 2,24)$
: **$9 < X \leq 12$**

Sangat Rendah : $X \leq M - 0,5 S$
: $X \leq - 12,74 - (0,5 \times 2,24)$
: **$X \leq 9$**

Indikator Sekolah

$M = 16,49$
 $S = 2,89$

Sangat tinggi : $M + 1,5 S < X$
: $16,49 + (1,5 \times 2,89) < X$
: **$21 < X$**

Tinggi : $M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$
: $16,49 + (0,5 \times 2,89) - 16,49 + (1,5 \times 2,89)$
: **$18 < X \leq 21$**

Sedang : $M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$
: $16,49 - (0,5 \times 2,89) - 16,49 + (0,5 \times 2,89)$
: **$15 < X \leq 18$**

Rendah : $M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$
: $16,49 - (1,5 \times 2,89) - 16,49 - (0,5 \times 2,89)$
: **$12 < X \leq 15$**

Sangat Rendah : $X \leq M - 0,5 S$
: $X \leq - 16,49 - (0,5 \times 2,89)$
: **$X \leq 12$**

Indikator Pelatih

$$M = 22,43$$

$$S = 2,38$$

Sangat tinggi	: $M + 1,5 S < X$: $22,43 + (1,5 \times 2,38) < X$: $26 < X$
Tinggi	: $M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$: $22,43 + (0,5 \times 2,38) - 22,43 + (1,5 \times 2,38)$: $24 < X \leq 26$
Sedang	: $M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$: $22,43 - (0,5 \times 2,38) - 22,43 + (0,5 \times 2,38)$: $21 < X \leq 24$
Rendah	: $M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$: $22,43 - (1,5 \times 2,38) - 22,43 - (0,5 \times 2,38)$: $19 < X \leq 21$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 0,5 S$: $X \leq - 22,43 - (0,5 \times 2,38)$: $X \leq 19$

Indikator Lingkungan

$$M = 18,17$$

$$S = 2,50$$

Sangat tinggi	: $M + 1,5 S < X$: $18,17 + (1,5 \times 2,50) < X$: $22 < X$
Tinggi	: $M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$: $18,17 + (0,5 \times 2,50) - 18,17 + (1,5 \times 2,50)$: $19 < X \leq 22$
Sedang	: $M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$: $18,17 - (0,5 \times 2,50) - 18,17 + (0,5 \times 2,50)$: $17 < X \leq 19$
Rendah	: $M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$: $18,17 - (1,5 \times 2,50) - 18,17 - (0,5 \times 2,50)$: $14 < X \leq 17$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 0,5 S$: $X \leq - 18,17 - (0,5 \times 2,50)$: $X \leq 14$

Lampiran 11. Dokumentasi



Gambar 22. Penjelasan mekanisme pengisian angket



Gambar 23. Proses pengisian angket



Gambar 24. Pengambilan data hari senin



Gambar 25. Pengambila data hari kami